

PT Saranacentral Bajatama Tbk.

Menuju Masa Depan Yang Lebih Baik

Laporan Tahunan 2012 Annual Report



## Menuju Masa Depan Yang Lebih Baik

**PT Saranacentral Bajatama Tbk.**



Tema Laporan Tahunan 2012 PT Saranacentral Bajatama Tbk merefleksikan pencapaian signifikan Perseroan di tahun 2012. Sukses menawarkan sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2011, Perseroan berhasil meletakkan landasan permodalan yang kokoh bagi pendanaan investasi dan pengembangan usahanya di tahun 2012 dan tahun-tahun mendatang.

The theme of PT Saranacentral Bajatama Tbk's 2012 Annual Report 2012 reflects the spirit of its significant achievements in 2012. Having managed to conduct its initial public offering and registered its shares on the Indonesia Stock Exchange on 21 December 2011, the Company succeeded in laying a solid foundation for the financing of capital investment and business development in 2012 and the coming years.

### Menuju Masa Depan Yang Lebih Baik

Pada tahun 2012 Perseroan telah memulai pembangunan lini produksi baru yang bertokasi di Karawang Timur, Jawa Barat. Pabrik ini direncanakan untuk menjadi lini produksi ketiga yang akan memproduksi varian produk baru berupa baja lapis berwarna. Keberadaan lini ketiga ini akan menjadi nilai tambah guna memaksimalkan volume produksi dan menambah jenis produk Perseroan guna meningkatkan pangsa pasar Perseroan.

In 2012 the Company has started the construction of a new production line located in Karawang Timur, Jawa Barat. The plant is planned to be the third production line that will produce a new product variant, namely colored coated steel. The existence of this third line would become a benefit in order to maximize the Company's production volume and give more variety of its products in order to increase the Company's market share.

Dengan profil keuangan yang sehat, portofolio bisnis yang lebih beragam serta dukungan dan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, Perseroan akan terus bertumbuh secara berkelanjutan dan siap menjadi yang terdepan dalam industri baja Indonesia.

With a sound financial profile, more diversified business portfolios as well as the support from and cooperation with various parties, the Company will continue to grow sustainably and be ready to become a leader in Indonesia's steel industry.



**PT Saranacentral Bajatama Tbk.**

Jl. Pangeran Jayakarta No. 55  
 Jakarta 10730 - Indonesia  
 Phone +62 (21) 6288647 (Hunting)  
 Fax +62 (21) 6011933  
 Tlx : 41228 JKT  
 mail sales@saranacentral.com



SARANACENTRAL BAJATAMA  
PROJEK



Belleza Apartment



Frenchwalk Apartment



Gran Indonesia



Kuningan City



Mediterania Palace  
Kemayoran



Multivision Tower



# Daftar Isi

## Contents

Pencapaian Penting 2012	02	<i>2012 Key Achievements</i>
Visi & Misi	03	<i>Vision &amp; Mission</i>
Data Perseroan	04	<i>The Company In Brief</i>
Sejarah Singkat Perusahaan	10	<i>The Company's Brief History</i>
Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham	12	<i>Chronology of Stock Listing &amp; Changes In The Number Of Shares</i>
Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan	14	<i>The Company's Management and Employee Stock Ownership Program</i>
Komposisi Kepemilikan Saham Per Desember 2012	15	<i>Composition of Share Ownership of December 2012</i>
Ikhtisar Keuangan	16	<i>Financial Highlights</i>
Ikhtisar Saham	17	<i>Stock Highlights</i>
Kebijakan Dividen	18	<i>Dividend Policy</i>
Penghargaan & Sertifikasi	19	<i>Rewards &amp; Certification</i>
Laporan Dewan Komisaris	20	<i>Board of Commissioners' Report</i>
Profil Dewan Komisaris	23	<i>Profile of Board of Commissioners</i>
Laporan Direksi	24	<i>Board of Directors' Report</i>
Profil Dewan Direksi	27	<i>Profile of Board of Directors</i>
Pembahasan dan Analisis Manajemen	28	<i>Management Discussion and Analysis</i>
Tata Kelola Perusahaan	37	<i>Good Corporate Governance</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	51	<i>Our Corporate Social Responsibility</i>
Data Perusahaan	52	<i>Corporate Data</i>
Tanggung Jawab Laporan Tahunan	55	<i>Responsibility of the Annual Report</i>

### Product Application



Electronics



Residential



Interior



Building



Automotive



## Pencapaian Penting 2012

### 2012 Key Achievements

#### Dari Sisi Operasi

- Produksi BjLS naik 10,792% dari Rp 576.873.374.316 di tahun 2011 menjadi Rp 639.130.129.714 di tahun 2012.
- Penjualan BjLS tahun 2012 naik 7,42 % dari Rp 594.097.562.200 di tahun 2011 menjadi Rp 638.197.117.041 di tahun 2012.
- Produksi BjLAS naik 66,29% dari Rp 256.388.208.664 di tahun 2011 menjadi Rp 426.352.979.706 di tahun 2012.
- Penjualan BjLAS tahun 2012 naik 42,25% dari Rp 304.152.755.801 di tahun 2011 menjadi Rp 432.649.096.048 di tahun 2012.
- Perseroan memulai pembangunan pabrik yang akan menjadi lini produksi ketiganya.

#### Dari Sisi Keuangan

Penjualan bersih Perseroan di tahun 2012 naik 18,94% menjadi Rp 1.070.846.213.089 seiring meningkatnya penjualan produk-produk Perseroan.

#### Operational Side

- BjLS Production increased by 10.792% from Rp 576,873,374,316 in 2011 to Rp 639,130,129,714 in 2012.
- BjLS Sales increased by 7.42 % from Rp 594,097,562,200 in 2011 to Rp 638,197,117,041 in 2012.
- BjLAS Production increased by 66.29% from Rp 256,388,208,664 in 2011 to Rp 426,352,979,706 2012.
- BjLAS Sales increased by 42.25% from Rp 304,152,755,801 in 2011 to Rp 432,649,096,048 in 2012.
- The Company commenced the construction of a factory that will be used as its third production line.

#### Financial Side

The Company's net sales in 2012 rose by 18.94% to Rp Rp 1,070,846,213,089 inline with the increasing sales of the Company's products.

# Visi & Misi

Vision & Mission

## Visi

Menjadi yang terbaik dengan menggunakan filosofi teknologi modern, kualitas tinggi, dan pelayanan yang prima kepada pelanggan.

## Visi

To become the best by applying the philosophy of modern technology, high quality and excellent service delivery to customers.

## Misi

- Menjadi perusahaan baja yang terintegrasi dengan produk yang berkualitas.
- Menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

## Misi

- To become a fully integrated steel company producing quality products.
- To establish a good relationship with the stakeholders.



# Data Perseroan

## The Company In Brief

### A. Umum

Perseroan didirikan pada tahun 1993 dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pabrik baja dan perdagangan barang berupa produk Baja Lapis Seng (BjLS).

Perseroan memiliki pabrik yang berlokasi di Karawang Timur, Jawa Barat, dan mengoperasikan mesin-mesin untuk mengolah lembaran canai dingin Cold Rolled Coils (CRC) menjadi baja-baja lapis untuk menghasilkan semua produk BjLS-nya.

Seiring dengan semakin bertambahnya permintaan produk-produk berbahan baku baja dan untuk memperluas usahanya di bidang industri baja lapis, pada tahun 2010 Perseroan melakukan penambahan produk baru dengan memproduksi Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS) yang dikenal dengan merek "**Saranalume**". Ke depannya melalui dana hasil penawaran umum, Perseroan akan mengembangkan produk baja lapis ini menjadi produk baja lapis yang diberi warna atau *pre-painted* dengan menambah satu lagi mesin produksi baja pelapis warna (*color coating line*), sehingga volume produksi BjLS dan BjLAS dapat maksimal, menambah jenis produk Perseroan serta meningkatkan pangsa pasarnya.

### B. Kegiatan Usaha

Perseroan merupakan produsen baja lapis seng yang menggunakan Cold Rolled Coil (CRC) sebagai bahan utamanya selain Ingot sebagai pelapis. Untuk menghasilkan baja lapis seng dan lapis Aluminium Seng, Perseroan telah menggunakan teknologi Non-Oxidation Furnace (NOF). Baja dilapisi dengan seng (zinc) agar tahan terhadap proses korosi. Produk-produk Perseroan merupakan bahan baku bagi berbagai industri sebelum akhirnya dijual kepada konsumen akhir. Industri-industri utama yang membeli produk Perseroan di antaranya adalah industri bangunan & konstruksi, industri mesin & alat kelistrikan, industri otomotif dan industri peralatan kantor.

Di dalam struktur industri baja secara global, Perseroan merupakan salah satu pemain di industri midstream, khususnya industri pelapisan baja. Di masa mendatang, Perseroan mempunyai aspirasi untuk menjadi produsen baja yang lebih terintegrasi.

### A. General

The Company was established in 1993 with the intention and purposes to conduct business activities in steel plantation and the trading of zinc-coated steel products called "Baja Lapis Seng" or "BjLS".

The Company owns a factory that is located in Karawang Timur, Jawa Barat, and operates machines to process Cold Rolled Coils (CRC) into layered steels to produce all of its BjLS products.

Inline with the growing demand for made-from-steel products and with a view to expand its business in the layered steel industry, in 2010 the Company added a new product to its portfolios by producing Aluminum Zinc-coated Steel, known as "**Saranalume**". In future, by using funds from initial public offering, the Company will develop this kind of steel products into pre-painted steel products by adding another machine to produce color coating line products, aiming to maximize BjLS and BjLAS production volume, add more variety to the Company's products and increase its market share.

### B. Business Activity

The Company is a manufacturer of zinc-coated steels that use Cold Rolled Coils as its main materials besides ingot as coating. To produce zinc-coated steels and aluminum zinc-coated steels, the Company has been using the technology of Non-Oxidation Furnace (NOF). The steel is coated with zinc to be resistant to corrosion. The Company's products are the main materials for the products of various industries sold to the end-users. Main industries consuming the Company's products include the buildings and construction industry, machinery and electrical tools industry, automotive industry and the office equipment industry.

In the structure of the steel industry worldwide, the Company is one of the players in the midstream industry, particularly the coated steel industry. In future, the Company has a vision to become a more integrated steel producer.

### C. Produk

Bahan baku utama produk BjLS dan BjLAS adalah baja lembaran canai dingin yang dikenal dengan Cold Rolled Coil (CRC). Salah satu unsur penting dalam menghasilkan produk yang berkualitas tinggi yang sesuai dengan standar nasional serta internasional adalah harus memilih bahan baku yang berkualitas. Dalam membuat BjLS dan BjLAS, CRC yang dibeli Perseroan selalu mengacu pada standar SNI.

Saat ini, Perseroan memproduksi 2 jenis produk yaitu:

#### 1. Baja Lapis Seng (BjLS)

BjLS merupakan lembaran canai dingin (*Cold Rolled Coil* atau CRC) yang dilapisi seng (*zinc*) melalui teknologi NOF agar produk yang dihasilkan menjadi tidak mudah terkelupas meskipun dilipat maksimum sampai 180 derajat (*lock forming*), anti korosi dan lebih mudah untuk diwarnakan dalam proses penggunaan lebih lanjut oleh pelanggan. Produk ini dijual dalam tiga bentuk cetakan utama, yaitu bentuk gulungan (*coil*), bentuk pelat (*plate*) dan bentuk gelombang (*corrugated*) sesuai permintaan pelanggan.

#### 2. Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS)

Setelah lebih dari 10 tahun memproduksi BjLS, saat ini Perseroan telah menambah satu lagi varian produknya, yaitu Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS) atau yang biasa dikenal dengan merek "**Saranalume**". BjLAS merupakan Cold Rolled Coil (CRC) yang dilapisi Aluminium (Al) dan Seng (zinc) dengan kombinasi kandungan Aluminium sebesar 55% dan Seng sebesar 45%.

### D. Pabrik Perseroan

Pabrik Perseroan berlokasi di Kampung Krajan, Desa Mekarjaya Tamelang, Karawang Timur, dengan area seluas 64.430 m<sup>2</sup>.

Pabrik ini memproduksi BjLS dan BjLAS dalam ukuran ketebalan lapisan seng yang spesifik dengan berat lapisan sesuai standar yang telah ditentukan. Tingkat ketebalan dan lebar yang dihasilkan mesin Perseroan adalah 0,2 mm sampai dengan 1,2 mm dengan tingkat lebar maksimal sampai dengan 1.250 mm.

### C. Products

The main raw materials of zinc-coated and aluminum zinc-coated products are known as Cold Rolled Coil (CRC). One important element in producing high quality products that comply with national and international standards is that it is a must to choose high quality raw materials. In producing BjLS and BjLAS products, the Company should purchase CRC always referring to the SNI's standards.

Currently, the Company produce 2 types of products, namely:

#### 1. Zinc-Coated Steels (BjLS)

BjLS is Cold Rolled Coil (CRC) coated by zinc via NOF technology to make the products cannot be easily chipped despite of being folded up to a maximum of 180 degrees (*lock forming*). They are also anti-corrosion and easier to be colored in further process by the customers. This product is sold in three main forms: in coils, plates and corrugated based on the customers' demand.

#### 2. Aluminum Zinc-Coated Steels (BjLAS)

After more than 10 years producing BjLS, the Company has currently added another variant of its products, namely Aluminum Zinc-coated Steel or known under the brand name of "**Saranalume**". BjLAS is Cold Rolled Coil (CRC) layered by a combination of 55% Aluminum (Al) and 45% Zinc.

### D. Manufacturing Plant

The Company's factory is located in Kampung Krajan, Mekarjaya Tamelang village, Karawang Timur with an area of 64,430 m<sup>2</sup>.

The factory produces Zinc-coated Steel (BjLS) and Aluminum Zinc-coated Steel (BjLAS) in specific thickness size of zinc layer weighted in accordance with determined standard. The level of thickness and width resulted by the Company's machine is 0.2-1.2 mm with maximum width level of 1,250 mm.

## E. Mesin Produksi

Perseroan telah mengoperasikan 2 lini produksi utama untuk menjalankan kegiatan usahanya, yaitu untuk memproduksi BjlS dan BjlAS. Mesin-mesin tersebut merupakan mesin yang sudah berteknologi tinggi karena dilengkapi dengan NOR Teknologi NOF ini mempunyai keunggulan lebih dibanding pabrik baja lain yang masih menggunakan teknologi konvensional (*hot dipping*) dengan pencelupan besi ke dalam cairan seng dan atau aluminium seng untuk proses pelapisannya. Teknologi ini bekerja sebelum CRC dicelup/dilapis ke dalam bahan pelapis (seng dan atau aluminium seng) dengan menempuh 3 tahap, yaitu pemanasan, pemerataan panas, dan pendinginan. Teknologi NOF merupakan teknologi yang dapat menghasilkan produk dengan kualitas jauh lebih baik dengan tingkat polusi yang jauh lebih rendah, dibandingkan produk yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi konvensional.

Keunggulan teknologi NOF dibandingkan dengan teknologi konvensional adalah sebagai berikut:

- Lapisan seng dapat bertahan dari korosi lebih lama, yaitu sekitar 10 tahun dibanding ketahanan produk satu lapisan dengan teknologi konvensional yang hanya dapat bertahan sekitar 2 (dua) tahun.
- Permukaan lapisan dari produk yang sudah jadi memperlihatkan kilapan metalik dan tidak ada kedalaman alur-alur batas spangle berbeda dengan mesin konvensional dimana produk yang dihasilkan kurang mengkilap dan masih ada kedalaman alur-alur batas spangle.
- Kualitas lockforming yang kokoh di mana ketahanan lapisan dapat tetap terjaga walaupun produk tersebut ditekuk atau dilipat sampai sudut kemiringan nol (zero T).
- Warna yang dilapiskan ke produk BjlS dan BjlAS hasil teknologi NOF tidak mudah berubah dibanding teknologi konvensional yang menghasilkan produk yang mudah berubah warnanya karena proses oksidasi.
- Teknologi NOF menghasilkan tingkat polusi yang jauh lebih rendah dibanding teknologi konvensional yang mengharuskan penggunaan timbal (Pb) untuk proses pembersihan baja sebelum dilapis seng yang sangat berbahaya bagi kesehatan dan juga menghasilkan asap.

## E. Manufacturing Machinery

The Company has operated two main production lines to run its business activities to produce Zinc-coated Steel and Aluminum Zinc-coated Steel. These machines are high technology since they are equipped with NOR. The NOF technology has better advantages than conventional technology (hot dipping) used by other steel factories, which use immersion of steel into liquid zinc and or aluminum zinc for coating process. This technology has been applied before CRC is dipped/coated into coating materials (zinc and or aluminum zinc) through 3 stages: heating, heat equalizing, and cooling. NOF technology is the one that can produce much better quality products with much lower pollution level, than the products resulted from conventional technology.

The advantages of NOF technology compared to conventional technology are as follows:

- Zinc layer can withstand longer against corrosion, which is about 10 years long compared to the product with one layer resulted from conventional technology that is only about 2 years long.
- Layer surface of the product shows metallic shine and has no depth of spangle limit flows, which is different from the conventional machine that produces less shiny products with depth of spangle limit flows.
- The quality of lockforming is solid where its coating durability can be maintained even if the product is bent or folded up with zero-T slope angle.
- The coated colors of BjlS and BjlAS resulted from NOF technology are not easy to change compared to the products resulted from the conventional technology of which the color is easy to change due to oxidation process.
- NOF Technology produces much lower pollution than the conventional technology that requires the use of lead (Pb) in the cleaning process of steel before it is coated by zinc, which is hazardous to health and produces smoke.



## F. Pengelolaan Sisa Produksi dan Barang Cacat

Dalam proses produksi BjLS dan BjLAS, terdapat barang sisa produksi yang tidak terpakai lagi, yang terdiri dari:

- Zinc ash (buih seng)
- Zinc dross (kerak pada tungku/pot)
- Strapping Band (tali pengikat CRC)
- Inner Diameter Ring (lapisan pelindung dalam CRC)
- Outer Diameter Ring (lapisan pelindung luar CRC)

Sisa produksi tersebut masih dapat dijual, meskipun pendapatan tersebut tidak berdampak material terhadap keuangan Perseroan.

Selain itu, dalam proses produksi juga dihasilkan produk cacat atau produk yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Produk cacat ini kemudian dijual oleh Perseroan dengan memberi potongan harga kepada industri kecil dan konsumen.

Di samping itu, terdapat sisa minyak pada bagian pembersihan permukaan pelat baja. Sisa minyak yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dimasukkan dalam tungku dan dibakar sampai habis.

## F. Management of Production Residue and Rejected Products

In the production of BjLS and BjLAS, there is production residue that is no longer used, which consists of the followings:

- Zinc ash
- Zinc dross
- CRC Strapping Band
- Inner Diameter Ring (protection layer inside CRC)
- Outer Diameter Ring (protection layer outside CRC)

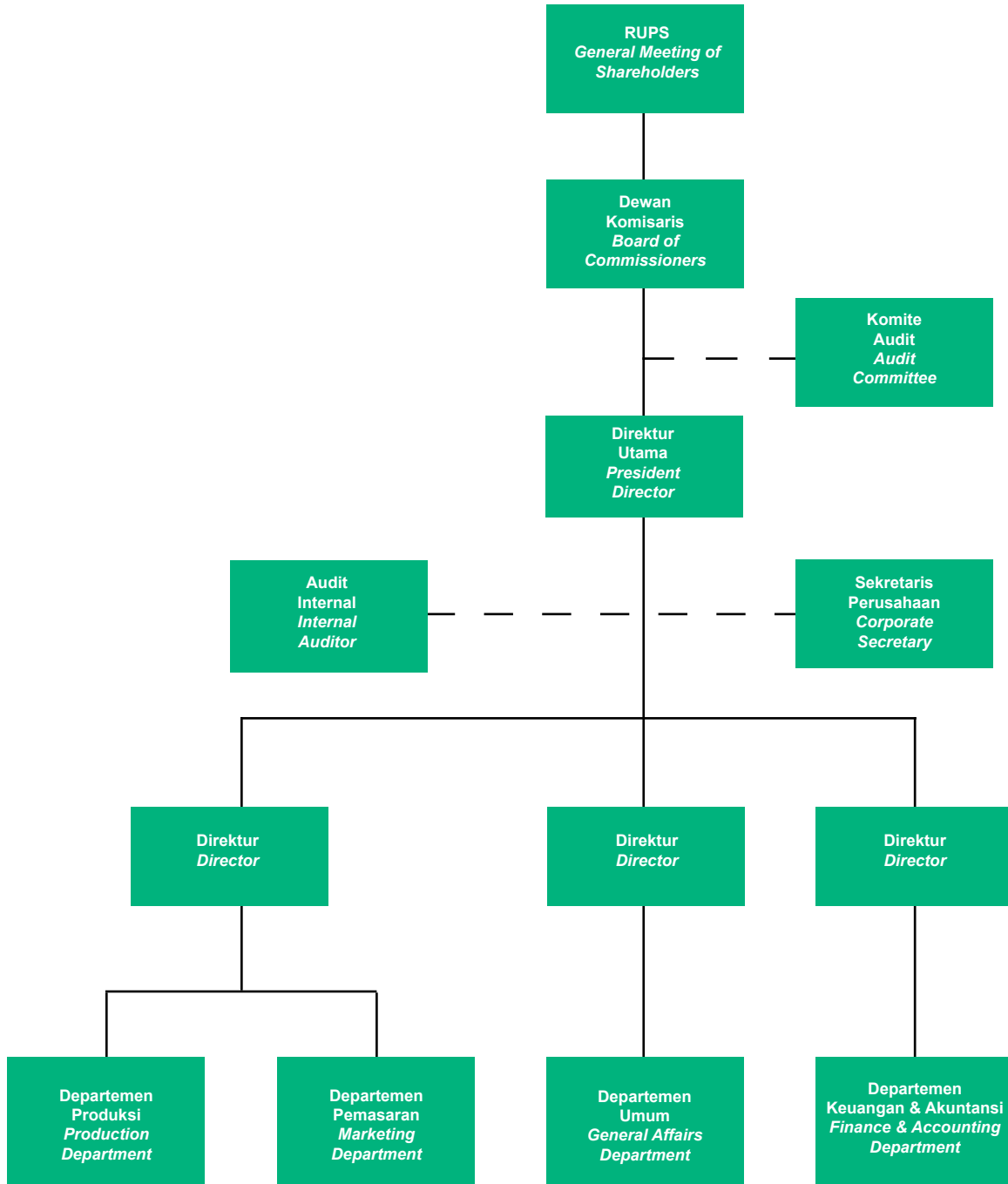
These residual materials still have values to be sold, although the income resulting from the sales will not have any material impact to the Company's financial position.

In addition, the production process also produces rejected products or those that do not comply with the Company's quality standards. The Company then sells these rejected products with discounts to small industries and other consumers.

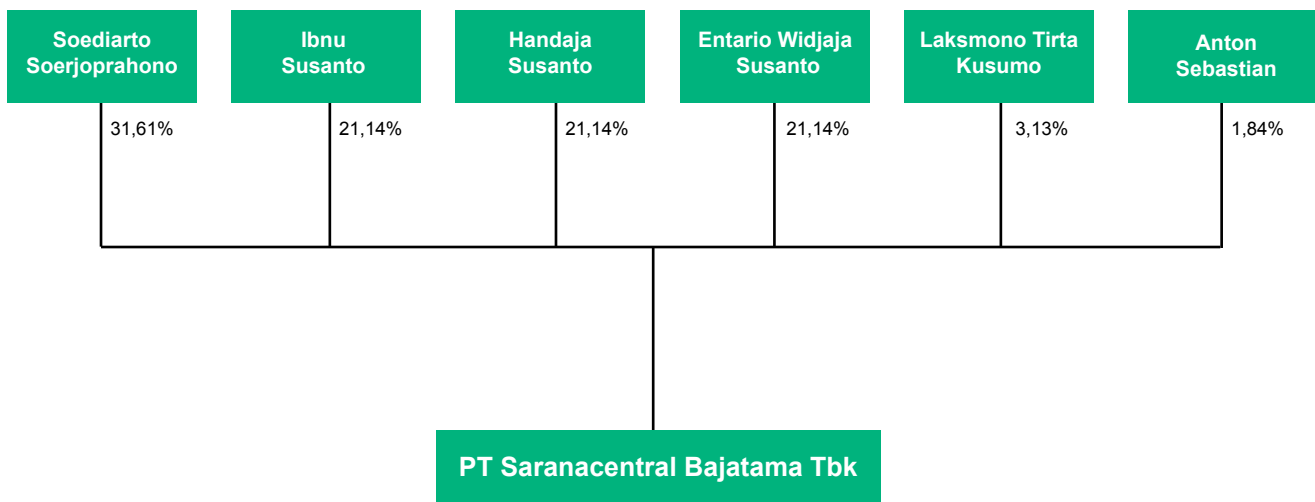
Besides, residual oil from the cleaning of the steel plate surface will be collected and then disposed into the furnace to be burned out without rests.

# Struktur Organisasi

Organization Structure



**Keterbukaan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan  
Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2012**  
*Disclosure of Share Ownership by Board of Commissioners  
and Board of Directors as per 31 December 2012*



**Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan  
Perseroan dan Perusahaan Terafiliasi**  
*Relation in the Management and Supervision of  
the Company and Affiliated Company*

Nama <i>Name</i>	Perseroan <i>Company's</i>	PT Sarana Steel
Soediar Soerjoprahono	KU	D
Ibnu Susanto	K	DU
Bastianus Fritz Josef Lumanauw	KI	-
Handaja Susanto	DU	KU
Pandji Surya Soerjoprahono	D	-
Entario Widjaja Susanto	D	D
Suryani Kamil	DT	-
Sofian Surya	-	D
Endang Fifi Susanto	-	K

**Keterangan :**  
*Remarks*

KU	: Komisaris Utama
K	: Komisaris
KI	: Komisaris Independen
DU	: Direktur Utama
D	: Direktur
DT	: Direktur Tidak Terafiliasi
Perseroan	: PT Saranacentral Bajatama Tbk
PT Sarana Steel	: Perusahaan Terafiliasi



# Sejarah Singkat Perusahaan

## Company Profile

### 1993

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Saranacentral Bajatama.

### 1996

- Perseroan memulai konstruksi pabrik Karawang Timur.

Perseroan melakukan bisnis awal dengan menyalurkan

- produk-produk pengolahan dari bahan dasar baja seperti Floordeck, Keystone, Roofdeck, dan lain-lain.

### 1997-1999

Perseroan memulai proses instalasi mesin pemrosesan baja lapis seng yang dibeli dari Jepang. Komponen mesin dan proses produksi dibeli secara bertahap. Proses instalasi berada di bawah pengawasan tenaga ahli yang didatangkan dari Jepang.

### 2000

Instalasi mesin dengan teknologi NOF untuk menghasilkan baja lapis seng telah diselesaikan. Test Run produksi dilakukan untuk mengecek apakah proses pelapisan besi dapat berjalan lancar.

### 2001

Untuk pertama kalinya, Perseroan melakukan produksi komersial sekaligus mencari pasar untuk produknya, yaitu baja lapis seng (BjLS).

### 2004

Perseroan berhasil mencapai target produksi sebesar 5.000 ton per bulan, dari total kapasitas terpasang sebesar 8.000 ton per bulan.

### 1993

The Company was established in Jakarta under the name of PT Saranacentral Bajatama.

### 1996

- The Company commenced the construction of its Karawang Timur Plant.

- The Company initialed its business by distributing made-of-steel products such as Floordeck, Keystone, Roofdeck, etc.

### 1997-1999

The Company commenced the installation of a machine to process zinc-coated Steel (BjLS) that was imported from Japan. The Company purchased the machine component and production process in stages. The installation was carried out under the supervision of experts from Japan.

### 2000

Installation of NOF technology machine to produce BjLS was completed. Production Test Run was conducted to check whether the steel coating process could run smoothly.

### 2001

For the first time, the Company initiated its commercial production as well as search for market for its BjLS products.

### 2004

The Company succeeded in achieving the production target of 5,000 tons per month from a total installed capacity of 8,000 tons per month.

**2006**

Produk baja lapis seng Perseroan, BjlS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

**2008**

- Perseroan membangun lini produksi kedua di Pabrik Karawang Timur untuk memproduksi Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS).
- Perseroan memperoleh Sertifikasi di bidang Quality Management System ISO 9001:2008.

**2010**

- Perseroan memulai produksi komersial Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) yang diberi nama "SARALUME".
- Produk baja lapis aluminium seng Perseroan, BjLAS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

**2011**

Perseroan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan 22,22% saham di Bursa Efek Indonesia.

**2012**

Perseroan memulai pembangunan lini produksi ketiga di Pabrik Karawang Timur, Jawa Barat untuk memproduksi varian produk baru, yaitu baja pelapis warna (*color coating line*).

**2006**

The Company's BjlS received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

**2008**

- The Company built the second production line in its Karawang Timur plant to produce its aluminum zinc-coated steel products, BjLAS.
- The Company received a certification in Quality Management System ISO 9001:2008.

**2010**

- The Company initiated the production of its BjLAS products named "SARALUME".
- The Company's aluminum zinc-coated steel products, BjLAS, received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

**2011**

The Company became a public company by registering 22.22% of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

**2012**

The Company started the construction of the third production line of its Karawang Timur Plant to produce a new product variant, namely color coating line products.

# Kronologis Pencatatan Saham Dan Perubahan Jumlah Saham

## Chronology Of Stock Listing & Changes In The Number Of Shares

### Penawaran Umum Saham Perdana

Perseroan melakukan Penawaran Umum sejumlah 400 juta Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili 22,22% (dua puluh dua koma dua puluh dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum, dengan Harga Penawaran sebesar Rp 250 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham. Total Penawaran Umum adalah sebesar Rp 100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Pada tanggal 21 Desember 2011, saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebesar 400 juta Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili 22,22% (dua puluh dua koma dua puluh dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum.

Bersamaan dengan pencatatan 400 juta saham baru, maka Perseroan atas nama Pemegang Saham lama juga mencatatkan 1,4 miliar saham yang telah Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan komposisi sebagai berikut:

### Initial Public Offering

The Company conducted Public Offering of 400 million Common Shares On Behalf with par value Rp100 (one hundred Rupiah) per share representing 22.22% (twenty-two point twenty-two percent) of the Company's Authorized and Fully Paid-Up Capital, with the Offer Priced per share was Rp 250 (two hundred and fifty Rupiah) that should be fully paid when submitting the Stock Purchase Form. The total amount of this Public Offering was Rp 100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah).

The Ordinary Shares On Behalf offered in the Public Offering consisted of new shares from the Company's treasury and would give the shareholders equal and fully paid-up rights, including the rights for dividend distribution, to vote in the General Meetings of Shareholders, and pre-emptive rights ("HMETD"). The shares were legally owned and offered in a free state, not in disputes and / or pledged to any party and were not being offered to the other party.

On 21 December 2011, such shares were listed on the Indonesia Stock Exchange in the amount of 400 million Common Shares On Behalf with par value Rp 100 (one hundred Rupiah) per share representing 22.22% (twenty-two point twenty-two percent) of the Company's Authorized and Fully Paid-Up Capital after the Public Offering.

Along with the listing of the 400 million Common Shares On Behalf, the Company also listed on behalf of its existing Shareholders also listed 1.4 billion shares that were already Authorized and Fully Paid-Up with the following composition:

<b>Keterangan</b> <i>Description</i>	<b>Nilai Nominal per Rp.100 / saham</b> <i>Par Value Rp100 per Share</i>		
	<b>Lembar Saham</b> <i>Nilai (IDR)</i>	<b>%</b>	<b>No of shares</b> <i>Value (Rp)</i>
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	5.600.000.000	-	560,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Fully Paid-Up Capital</i>	1.400.000.000	-	140,000,000,000
Soediarso Soejoprahono	442.400.000	31.61%	44,240,000,000
Ibnu Susanto	296.016.000	21.14%	29,601,600,000
Handaja Susanto	296.016.000	21.14%	29,601,600,000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	21.14%	29,601,600,000
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	3.13%	4,379,200,000
Anton Sebastian	25.760.000	1.84%	2,576,000,000
<b>Total</b>	<b>1.400.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>140,000,000,000</b>

Saham-saham atas nama pemegang saham lama tersebut tidak dialihkan atau dijual kepada pihak lain selama 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IXA.6 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

The above shares on behalf of the existing shareholders were not transferred or sold to any other party for 8 (eight) months after the effective date of the registration statement in accordance with Bapepam and LK. IXA.6 on Restriction on Shares Issued Prior to Public Offering.



## Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan

### The Company's Management and Employee Stock Ownership Program

Program Kepemilikan Manajemen dan Karyawan diimplementasikan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan yang memperkenankan maksimum 10% (sepuluh) persen dari jumlah saham yang ditawarkan kepada publik, dapat diberikan kesempatan untuk dimiliki oleh Manajemen dan Karyawan. Berdasarkan Surat Direksi Perseroan tanggal 8 November 2011, Perseroan telah menyetujui program kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Allocation (MESA) melalui penjatahan saham untuk Para Pemesan Khusus. Berdasarkan persetujuan tersebut, Direksi Perseroan telah menetapkan jumlah saham untuk Program MESA sebanyak-banyaknya 3% (tiga persen) dari jumlah penerbitan Saham Baru yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana atau sebanyak-banyaknya Rp 12.000.000 (dua belas juta) saham.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini (sudah termasuk saham yang dialokasikan kepada Manajemen dan karyawan dalam Program MESA), maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

The Company's Management and Employee Stock Ownership Program was implemented in accordance with the Regulation of Bapepam and LK. No. IX.A.7 on the Responsibilities of Allotment Manager in Connection with Subscription and Allotment allowing the Company's management and employees to own a maximum of 10% (ten) percent of the number of shares that offered to public. By virtue of Directors of the Company dated 8 November 2011, the Company has approved the Management and Employee Stock Allocation (MESA) through allotment of shares to special buyers. Based on the virtue, the Company's Board of Directors has set the number of shares for MESA at a maximum of 3% (three percent) of the issuance of the New shares offered in the Public Offering or a maximum of Rp 12,000,000 (twelve million) shares.

With the sold out of shares offered in the Public Offering (including shares allocated to management and employees in the MESA Program), the preformed capital structure and shareholding structure before and after the public offering are as follows:

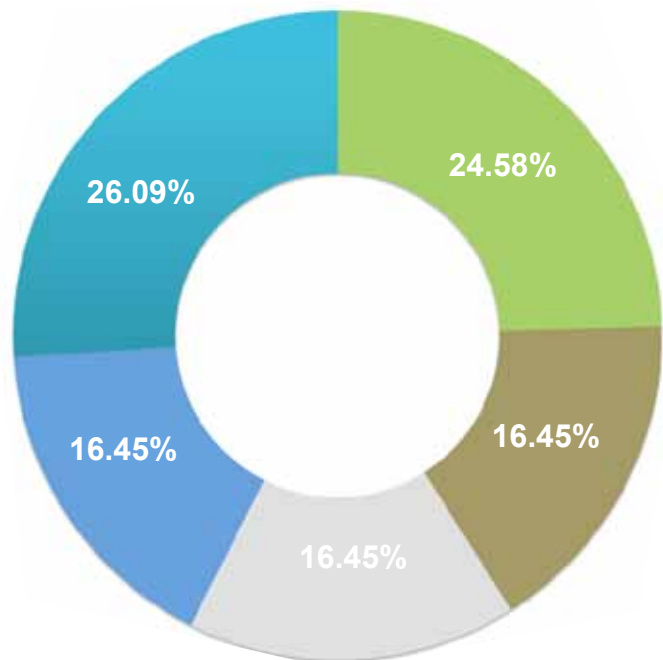


# Komposisi Kepemilikan Saham Per Desember 2012

Composition of Share Ownership of December 2012

<b>Nama Pemegang Saham</b> <i>Name of Shareholders</i>	<b>Jumlah Saham</b> <i>No of Share</i>	<b>% Kepemilikan Saham</b> <i>% of Share Ownership</i>
Soediarso Soerjoprahono	442,400,000	24.58%
Ibnu Susanto	296,016,000	16.45%
Handaja Susanto	296,016,000	16.45%
Entario Widjaja Susanto	296,016,000	16.45%
Public (<5%)	469,552,000	26.09%

- Soediarso Soerjoprahono
- Ibnu Susanto
- Handaja Susanto
- Entario Widjaja Susanto
- Public (<5%)



# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

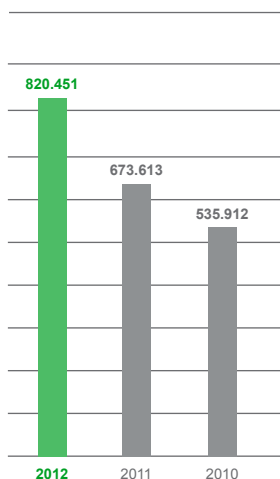
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris. Dalam Juta Rupiah, kecuali disebutkan lain.

Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English. In Million Rupiah, except stated otherwise

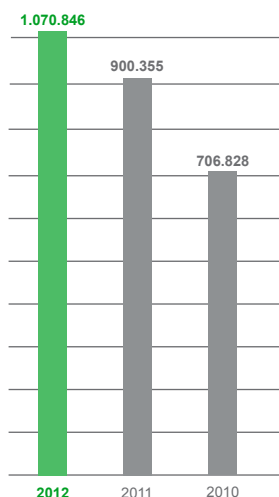
(dalam juta Rupiah, kecuali EPS) (in million Rupiah, except EPS)

	% Kenalkan / Penurunan 2012 terhadap 2011 % Increase / Decrease	2012	2011	2010	
<b>Posisi Keuangan</b>					<b>Financial Position</b>
Aktiva Lancar	22.80%	582.894	474.677	317.249	Current Assets
Aktiva Tidak Lancar	19.41%	237.558	198.936	218.663	Non-Current Assets
Jumlah Aset	21.80%	820.451	673.613	535.912	Total Assets
Kewajiban Lancar	29.87%	554.605	427.050	392.309	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	-23.61%	8.808	11.530	18.153	Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	28.46%	563.413	438.580	410.462	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	9.36%	257.039	235.033	125.450	Total Equity
Modal Kerja Bersih	-40.60%	28.289	47.627	(75.060)	Net Working Capital
<b>Laporan Laba Rugi</b>					<b>Income Statements</b>
Penjualan Bersih	18.94%	1.070.846	900.355	706.828	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	75.23%	70.555	40.265	1.472	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	91.36%	61.335	32.052	(6.096)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	8.42%	23.867	22.014	6.939	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	13.61%	18.880	16.619	5.145	Net Profit (Loss)
<b>Rasio</b>					<b>Ratios</b>
Pertumbuhan Penjualan Bersih		18,9%	27,4%	10,6%	Net Sales Growth
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih		6,6%	4,5%	0,2%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih		5,7%	3,6%	-0,9%	Operating Profit to Net Sales
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih		1,8%	1,8%	0,7%	Return on Net Sales
Laba Bersih terhadap Ekuitas		7,3%	7,1%	4,1%	Return On Equity (ROE)
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset		2,3%	2,5%	1,0%	Return On Assets (ROA)
Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar		1,05%	1,11%	0,81%	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Ekuitas		2,19%	1,87%	3,27%	Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban Terhadap Jumlah Aset		0,69%	0,65%	0,77%	Liabilities to Assets

Jumlah Aset  
Total Assets



Penjualan Bersih  
Net Income



Laba (Rugi) Bersih  
Net Profit (Loss)



# IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Harga Saham <i>Share Price</i>	2012			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi <i>Highest</i>	310	415	300	540
Terendah <i>Lowest</i>	255	250	250	269
Akhir <i>Closing</i>	275	265	265	510

Kinerja Saham <i>Stock Performance</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Akhir <i>Closing</i>	Volume <i>Volume</i>
Januari <i>January</i>	255	300	295	33.277
Februari <i>February</i>	260	310	270	49.119
Maret <i>March</i>	255	285	275	13.024
April <i>April</i>	270	415	315	243.901
Mei <i>May</i>	275	335	280	18.289
Juni <i>June</i>	250	320	265	58.940
Juli <i>July</i>	255	300	260	5.482
Agustus <i>August</i>	250	265	260	2.740
September <i>September</i>	255	275	265	1.166
Oktober <i>October</i>	260	275	260	1.602
November <i>November</i>	260	275	275	1.193
Desember <i>December</i>	270	540	510	58.267

# Kebijakan Dividen

## Dividend Policy

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yang dianut Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pembagian dividen bertujuan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham;
2. Pembagian dividen diumumkan pada waktu RUPST, yang biasanya dilakukan pada kwartal kedua, dan dividen dibayarkan pada kwartal berikutnya.

Direksi mempertimbangkan beberapa faktor berikut ini dalam menentukan nilai dividend an merekomendasikan jumlah dividen yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian mendapat persetujuan dari RUPST:

1. Saldo kas dan laba ditahan yang tersedia;
2. Anggaran pengeluaran modal Perseroan pada tahun itu;
3. Batasan pembayaran dividen yang ditetapkan dalam perjanjian pendanaan antara Perseroan dengan bank.

Perseroan dapat mengumumkan dividen yang telah disetujui oleh RUPST. Direksi juga dapat mengumumkan dividen interim setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa dividen interim itu akan dikurangkan dari dividen tahunan setelah mendapat persetujuan dalam RUPST selanjutnya. Perseroan membayar dividen berdasarkan jumlah keuntungan Perseroan setelah dikurangi jumlah dana cadangan sebagaimana diwajibkan oleh peraturan yang berlaku.

### Dividend Policy

The Company's Dividend Policy is as follows:

1. The dividend distribution is to maximize the shareholders' values;
2. The dividend distribution is announced during the AGMS, which is usually conducted in the second quarter, and the dividend is paid on the following quarter.

The Board of Directors consider the following factors in determining the value of the dividend and recommend the amount of dividend to be distributed to the Board of Commissioners and later to be approved by the AGMS:

1. Cash and retained earnings balance;
2. Capital Expenditure Budget for the Year;  
Dividend payment limitation set in the funding
3. agreement between the Company and its banks.

The Company may declare dividend after getting approval from the AGMS. The Board of Directors may also declare interim dividend after getting the approval from the Board of Commissioners, provided that the interim dividend will be the offset against the dividend to be distributed on the next AGMS. The Company pays dividend on the basis of the Company's profits after deducting the reserve amount as stipulated in the prevailing regulations.



# Laporan Dewan Komisaris

Board Of Commissioners' Report



**“...Tahun 2012 merupakan titik tolak bagi Perseroan untuk lebih meningkatkan kinerjanya, setelah di tahun 2011 berhasil mencatatkan diri sebagai perusahaan publik.**

The year 2012 is a propitious juncture for the Company to enhance its performance, after being successfully registered as a public listed company.

## **Pemegang Saham yang Terhormat,**

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa bahwa PT Saranacentral Bajatama Tbk (“Perseroan” atau “Saranacentral”) telah melalui tahun 2012 dengan perkembangan yang positif. Perlambatan ekonomi masih berlangsung di Amerika Serikat dan negara-negara Eropa nampaknya tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi ekonomi Indonesia. Hal ini terbukti dengan tetap kuatnya tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang di tahun 2012 mencapai 6,3%, tingkat inflasi yang rendah, serta sukubunga dan nilai tukar yang relatif stabil.

## **Dear Valued Shareholders,**

Let us express our highest gratitude to God the Almighty for PT Saranacentral Bajatama Tbk (“the Company” or “Saranacentral”) has gone through the year 2012 with a positive growth. The economic slowdown that has been striking in the United States of America and European countries did not seem to have a significant impact on Indonesia’s economic condition. This can be seen from the country’s economic growth in 2012 that remained resilient at the level of 6.3%, inflation rate that could be maintained low, and interest and exchange rates that could be maintained fairly stable.

Kami bersyukur atas meningkatnya kinerja Perseroan di tahun 2012 ini, yang selaras dengan kondusifnya iklim ekonomi Indonesia. Menurut pandangan kami, Direksi telah berhasil memelihara kerjasama di seluruh jajaran Perseroan dan mengarahkan Perseroan dengan strategi yang tepat untuk memajukan organisasi dan kegiatan operasional di semua bidang usahanya. Hal ini terbukti melalui sajian laporan keuangan Perseroan yang megeaskan dengan catatan neraca dan laba usaha yang kembali menguat.

Tahun 2012 merupakan titik tolak bagi Perseroan untuk lebih meningkatkan kinerjanya, setelah di tahun 2011 berhasil mencatatkan diri sebagai perusahaan publik. Dengan landasan finansial yang kuat, strategi bisnis yang tepat, struktur organisasi yang solid serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kami percaya bahwa Perseroan dapat mewujudkan rencana besarnya menjadi perusahaan global yang tidak hanya kompetitif dalam bisnis, tetapi juga menguntungkan bagi pemodal kelas dunia yang ingin lebih berkembang bersama Perseroan.

Kami juga melihat upaya berkesinambungan yang dilakukan Manajemen untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif Perseroan, salah satunya dengan membangun lini produksi ketiga di Pabrik Karawang Timur yang akan memproduksi varian baru untuk menambah portofolio produk baja lapis Perseroan. Kami optimistis bahwa dengan beroperasinya lini produksi ketiga tersebut, yang rencananya akan dimulai pada tahun 2013, kinerja Perseroan akan meningkat secara signifikan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris juga mengamanatkan peningkatan produk dari kapasitas lini produksi yang sudah ada secara optimal dan memperluas keberadaan jaringan distribusi di lokasi-lokasi pemasaran Perseroan yang potensial, sehingga memungkinkan Perseroan mendapatkan ceruk pasar baru dan efisiensi distribusi yang menjamin kemampuan dalam bersaing.

We are blessed with commendable improvements to the Company's performance in 2012, which was corresponding to Indonesia's favorable economic climate. In our view, the Board of Directors succeeded in sustaining effective cooperation within the Company and in steering the Company through an accurate strategy aimed at thrusting the organization and operational activities forward in all business endeavors. It was reflected by the impressive presentation of the Company's financial statements with a record of uprising balance sheets and increasing income from operations.

The year 2012 is a propitious juncture for the Company to enhance its performance, after being successfully registered as a public listed company. With a strong financial structure, right business strategy, solid organizational structure and good corporate governance implementation, we believe that the Company will be able to realize its big plan of becoming a global company that is not only competitive in business, but also profitable for world-class investors who wish to grow together with the Company.

We also take notice of continual efforts the Management made to enhance the Company's performance and competitive edges, among other things, by establishing the third production line in Karawang Timur Plant that will produce a new variant to add the Company's coated steel product portfolios. We are optimistic that with the operation of the third production line, which was targeted to commence in 2013, the Company's performance will improve significantly. Nonetheless, Board of Commissioners have instructed Directors to optimally increase capacity of the existing production lines and expand distribution channels to the Company's potential marketing locations, which would enable the Company to obtain new market segments and achieve efficiency in distribution which would its competitiveness.

Pada kesempatan yang baik ini, Dewan Komisaris menyampaikan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi dan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Sepanjang tahun 2012, dengan dukungan dan bantuan Komite Audit, Dewan Komisaris dengan penuh komitmen melaksanakan tugas pengawasan serta memberikan nasihat dan masukan konstruktif atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Secara berkala maupun insidental, kami telah melakukan rapat dengan Direksi guna membahas berbagai langkah strategis, rencana dan peluang bisnis Perseroan.

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerjasama, loyalitas, dan kerja kerasnya dalam memaksimalkan peluang yang ada. Kami mengucapkan terima kasih juga kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya, terutama para pemasok, mitra usaha dan pelanggan setia, atas segala dukungan dan sumbang sarannya sehingga Perseroan tetap mampu menunjukkan kinerja yang baik di tahun 2012.

On this good occasion, Board of Commissioners would like to convey the Company's commitment to upholding and implementing the practices of Good Corporate Governance. Throughout 2012, with the support and assistance of the Audit Committee, Board of Commissioners was fully committed to carrying out our supervisory tasks as well as providing constructive advices and inputs towards the Directors' policy in running the Company. We periodically and incidentally conducted joint meetings with Directors to discuss various strategic steps, plans and business opportunities of the Company.

Finally, we would like to express sincere gratitude and appreciation to the Board of Directors and employees for the cooperation, loyalty and hard work to maximize every opportunity. We also would like to thank all stakeholders, particularly our suppliers, business partners and loyal customers, for their continuous support and inputs contributed to the Company's good performance in 2012.

Atas nama Dewan Komisaris  
*On behalf of Board of Commissioners*

**SOEDIARTO SOERJOPRAHONO**  
Komisaris Utama  
*President Commissioners*



# Profile Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners



### SOEDIARTO SOERJOPRAHONO

Komisaris Utama President Commissioner

Usia 67 tahun, warganegara Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1993 sebagai Direktur. Menjadi Direktur Utama sejak tahun 2002 dan menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2011 hingga sekarang. Saat ini beliau juga memegang jabatan sebagai Direktur di PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, dan PT Indometal Centraltama Industry, serta sebagai Komisaris PT Sarana Surya Sakti. Beliau pernah bekerja sebagai Manager EXIM di CV Pelita Trading (1968-1970), Direktur di CV Nugraha (1971-1973), dan Komisaris di PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997). Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Surabaya pada tahun 1967.

Aged 67, Indonesian national. Joint the Company in 1993 as Director, prior to becoming the Company's President Director in 2002 and then President Commissioner in 2011 up to the present. Currently he also serves as Director in PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO and PT Indometal Centraltama Industry, and Commissioner in PT Sarana Surya Sakti. He once worked as EXIM Manager in CV Pelita Trading (1968-1970), Director in CV Nugraha (1971-1973), and Commissioner in PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997). He passed his senior high school in Surabaya in 1967.



### IBNU SUSANTO

Komisaris Commissioner

Usia 71 tahun, warganegara Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1993 sebagai Direktur Utama, sebelum diangkat menjadi Komisaris Utama sejak tahun 2002 - 2011 dan menjabat sebagai Komisaris sejak 2011 hingga sekarang. Saat ini beliau juga memegang jabatan sebagai Presiden Direktur / Direktur Utama di PT Sarana Steel, PT Sarana Surya Sakti, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, dan PT Indometal Centraltama Industry. Beliau pernah bekerja sebagai karyawan di Heng Gwan (1961-1963), Manajer Produksi di PT Djawa Mulia (1964-1968), Direktur PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971) dan Direktur Utama di PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997). Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Jakarta pada tahun 1961.

Aged 71, Indonesian nationality. Joint the Company in 1993 as President Director prior to being appointed as President Commissioner in 2002 up to 2011 and Commissioner since 2011 up to the present. Currently, he is also President Director of PT Sarana Steel, PT Sarana Surya Sakti, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, and PT Indometal Centraltama Industry. He was an employee in Heng Gwan (1961-1963), Production Manager in PT Djawa Mulia (1964-1968), Director in PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971) and President Director in PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997). He passed his senior high school in Jakarta in 1961.



### BASTIANUS FRITZ JOSEF LUMANAUW

Komisaris Independen Independent Commissioner

Usia 54 tahun, warganegara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011 dan Komisaris PT Sarana Steel Engineering sejak tahun 2009. Beliau pernah bekerja sebagai Staf Auditor di KAP Koesbandijah, Jakarta (1982-1984), Asisten Supervisor di diKAP Koesbandijah, Jakarta (1984-1986), Supervisor di KAP-KBS, Jakarta (1986-1989), Manager – Pimpinan Cabang KAP-KBS, Jakarta (1989-2007) dan Internal Auditor PT Sarana Steel (2007-2010). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda Jurusan Akuntansi pada Akademi Akuntansi Indonesia, Jakarta, di tahun 1982, Program Sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jurusan Akuntansi, di Jakarta, pada tahun 1986.

Aged 54, Indonesian nationality, has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2011 and Commissioner in PT Sarana Steel Engineering since 2009. He once worked as Auditor Staff in KAP Koesbandijah, Jakarta (1982-1984), Asistant Supervisor in KAP Koesbandijah, Jakarta (1984-1986), Supervisor in KAP-KBS, Jakarta (1986-1989), Branch Manager of KAP-KBS, Jakarta (1989-2007) and Internal Auditor in PT Sarana Steel (2007-2010). He passed his Diploma in Akademi Akuntansi Indonesia, Jakarta, in 1982, and Bachelor Degree in Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, majoring in Accounting, in 1986.

## Laporan Direksi

Report Of Board Of Directors



“...Dua belas bulan telah berlalu dan strategi baru Perseroan menunjukkan hasil yang nyata. Disamping membangun lini produksi baru, pemasaran yang lebih agresif dan terarah juga membuka peluang untuk meningkatkan pendapatan dari hubungan yang sudah ada”.

“...Twelve months on, the results of the Company's new strategy are self-evident. In addition to the establishment of a new line production, more aggressive and targeted marketing is building new businesses as well as increasing earnings opportunities within existing relationships”.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan YME, perkenankanlah saya mewakili Direksi menyampaikan Laporan Tahunan PT Saranacentral Bajatama Tbk (“Perseroan”) untuk Buku 2012.

Sebagaimana kita ketahui bahwa krisis di Eropa yang masih berlangsung saat ini tidak berdampak signifikan pada pasar baja di Asia termasuk pasar baja lapis di Indonesia. Permintaan baja lapis di Indonesia masih kuat seiring dengan perkembangan positif dalam perekonomian Indonesia yang bertumbuh sebesar 6,3% di tahun 2012.

With our deep gratitude to God the Almighty for His great blessing, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to present the Annual Report of PT Saranacentral Bajatama (“the Company”) of the Financial Year 2012.

As we understand that the on-going crisis in Europe does not significantly impact to steel market in Asia including the market of coated steel in Indonesia. The coated steel demand in Indonesia was still high in line with Indonesia's economy that positively grew by 6.3% in 2012.

Permintaan baja lapis di Indonesia diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan permintaan, dipicu oleh ekspansi dalam industri yang sangat membutuhkan baja lapis sebagai bahan baku/penolong, yaitu sektor konstruksi, industri otomotif dan manufacturing. Sebagaimana sudah saya kemukakan di Laporan Tahunan periode sebelumnya, kami masih memiliki peluang besar untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan Perseroan yang dikelola baik ini, mengingat tingkat konsumsi baja di Indonesia masih cukup rendah dibandingkan dengan negara lain, terutama dengan negara-negara ASEAN. Oleh karena itu, potensi kenaikan konsumsi masih sangat tinggi di masa-masa mendatang.

Mengingat momentum yang positif dalam industri baja tersebut, kami berkomitmen untuk menerapkan strategi usaha secara berkelanjutan guna mempertahankan dan memanfaatkan peluang yang ada di tengah ketatnya persaingan serta makin tingginya tuntutan pasar dalam industri baja. Satu tahun yang lalu saya menguraikan secara rinci transformasi yang terjadi di Perseroan, strategi baru untuk melangkah ke depan, yaitu keberhasilan Perseroan menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan Perseroan di Bursa menyerap dana sebesar 20% dari modal dasar, yang sebagian dialokasikan untuk membeli mesin pelapis warna guna menunjang pengembangan kapasitas pabrik di Karawang Timur, dan sebagian lainnya untuk memperkuat modal kerja.

Dua belas bulan telah berlalu dan strategi baru Perseroan menunjukkan hasil yang nyata. Disamping membangun lini produksi baru, pemasaran yang lebih agresif dan terarah juga membuka peluang untuk meningkatkan pendapatan dari hubungan yang sudah ada. Strategi ini telah memberikan kontribusi atas meningkatnya kinerja keuangan Perseroan.

Dari sisi kinerja keuangan Perseroan, total aset mengalami peningkatan sebesar 21,80%, dari Rp 673.613 juta di tahun 2011 menjadi Rp 820.451 di tahun 2012. Sementara itu, penjualan bersih juga naik 18,94% dari Rp 900.355 juta di tahun 2011 menjadi Rp 1.070.846 juta di tahun 2012, dengan laba bersih tercatat naik sebesar 13,61% menjadi Rp 18.880 juta dari Rp 16.619 juta di tahun 2011.

The coated steel demand in the Country was expected to constantly grow up, triggered by the expansion of the industries that are very much in need of coated steels as their raw/supporting materials such as construction, automotive and manufacturing sectors. As I conveyed in the Annual Report of the preceding year, we still have the opportunity to further increase this Company's well-managed financial performance, concerning that the level of the steel consumption in Indonesia is still quite low compared to the level of other countries particularly of the other ASEAN countries. Therefore, the potential increase in consumption is still very high in the future.

Considering the positive momentum in the steel industry, we are committed to implementing sustainable business strategies in order to maintain and make use of the exiting opportunities in the midst of tightening competition and increasing demand of the market in the steel industry. A year ago I described details of a transformation at the Company, a new strategy for the Company going forward, namely: the Company's success in becoming a public company by being listed on the Indonesia Exchange Market ("IDX"). The Company's listing in IDX has absorbed funds amounting to 20% of the authorised capital, which was allocated in part to purchase color-coating with a view to optimize capacity of the existing plant in Karawang Timur, and another part was allocated to strengthen the Company's working capital.

Twelve months on, the results of the Company's new strategy are self-evident. In addition to the establishment of a new line production, more aggressive and targeted marketing is building new businesses as well as increasing earnings opportunities within existing relationships. This strategy has contributed directly to the enhancement of the Company's financial performance.

From the Company's financial performance, total assets increased by 21.80% from Rp 673,613 million in 2011 to Rp 820,451 million in 2012. Meanwhile, net sales also rose by 18.94% from Rp 900,355 million in 2011 to Rp 1,070,846 million in 2012, with net profit increased by 13.61% to Rp 18,880 million from Rp 16,619 million in 2011.

Untuk mendukung misi kami menjadi perusahaan global yang kompetitif dan terkemuka serta untuk meningkatkan nilai pemegang saham, kami terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan melalui penerapan Total Quality Management, yang merupakan penyempurnaan dari sistem manajemen mutu kami sebelumnya. Tentunya, pencapaian hasil ini dapat terlepas dari penerapan tata kelola yang baik dan pengelolaan sumber daya manusia yang baik. Selain itu, budaya perusahaan juga merupakan landasan kami dalam mencapai keberhasilan lebih lanjut, yang membuat kami mampu memasuki tahun 2013 dengan penuh keyakinan dan optimisme.

Akhir kata, Dewan Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat, saran dan kritik membangun, dan kepada seluruh karyawan yang telah memberikan sumbangsih yang berharga bagi keberhasilan Perseroan di tahun 2012. Terutama, kami ucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas investasi dan kepercayaannya, serta kepada para pelanggan dan mitra bisnis atas dukungan mereka terhadap Perseroan selama tahun 2012.

Atas nama Direksi  
On behalf of Directors

**HANDAJA SUSANTO**  
Direktur Utama

In order to support our mission in becoming a competitive and prominent global company as well as increasing our shareholders' values, we continuously improve our product quality and enhance our service delivery by implementing Total Quality Management, a refinement of our previous management system. These achievements, of course, are inseparable with the implementation of good corporate governance and successful management of human resources. Additionally, the corporate culture also becomes a foundation for us to achieve further success, which has lead us to enter the year 2013 with confidence and optimism.

Finally, Board of Directors would like extend appreciation and thanks to Board of Commissioners for their constructive advices, suggestions and critics, as well as to all employees for their valuable contributions to the Company's success in 2012. Especially, we are thankful to the shareholders for their investment and confidence as well as to the customers and business partners for the support they rendered to the Company throughout 2012.

## Profil Direksi

### Profile of the Board of Directors



**HANDAJA SUSANTO** Direktur Utama *President Director*

Usia 38 tahun, warganegara Indonesia. Beliau meniti karir di Perseroan berturut-turut sebagai Sales Manager (1997-1998), General Manager (1998-2008), Direktur (2005-2011) sebelum akhirnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011. Beliau pernah bekerja sebagai Inventory/Production Control Assistant di Riverport Steel Incorporated Louisville, Kentucky, Amerika Serikat, tahun 1996-1997. Beliau menyelesaikan pendidikan Bachelor of Business Administration di University of Massachusetts at Amherst di Massachusetts, Amerika Serikat, pada tahun 1996, dan Master of Business Administration di Syracuse University di Syracuse, New York, Amerika Serikat, pada tahun 2000.

Aged 38, Indonesian nationality. He has pursued his career in the Company in a row as Sales Manager (1997-1998), General Manager (1998-2008), and Director (2005-2011) prior to serving as the Company's President Director since 2011. He once worked as Inventory/Production Control Assistant with Riverport Steel Incorporated in Louisville, Kentucky, USA, in 1996-1997. He passed his Bachelor of Business Administration at University of Massachusetts at Amherst, Massachusetts, USA, 1996, and Master of Business Administration at Syracuse University in Syracuse, New York, USA, in 2000.



**PANDJI SURYA SOERJOPRAHONO** Direktur *Director*

Usia 38 tahun, warganegara Indonesia. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2005. Beliau pernah bekerja sebagai Software Engineer di PT Multipolar (1996-1997) dan General Manager PT Sarana Steel (1997-2000). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science dari Wisconsin University, Madison, Amerika Serikat, pada tahun 1995.

Aged 38, Indonesian nationality. He has been serving as the Company's Director since 2005. He once worked as Software Engineer in PT Multipolar (1996-1997) and General Manager PT Sarana Steel (1997-2000). He earned his Bachelor of Science from Wisconsin University, Madison, USA, in 1995.



**ENTARIO WIDJAJA SUSANTO** Direktur *Director*

Usia 37 tahun, warganegara Indonesia. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2005. Beliau pernah bekerja sebagai MEP Programmer PT Mattel Indonesia (1998-1999), System Engineer di PT Ericsson Indonesia (1999-2000) dan Manager Pemasaran PT Saranacentral Bajatama (2000-2005). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari University of Massachusetts at Amherst di Massachusetts, Amerika Serikat, pada tahun 1996.

Aged 37, Indonesian nationality. He has been serving as the Company's Director since 2005. He once worked as MEP Programmer in PT Mattel Indonesia (1998-1999), System Engineer in PT Ericsson Indonesia (1999-2000) and Marketing Manager in PT Saranacentral Bajatama (2000-2005). He earned his Bachelor of Mechanical Engineering from University of Massachusetts at Amherst in Massachusetts, USA, in 1996.



**SURYANI KAMIL** Direktur Tidak Terafiliasi *Non-Affiliated Director*

Usia 43 tahun, warganegara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011, setelah sebelumnya memegang jabatan Manager Akunting Perseroan sejak tahun 2003. Beliau pernah bekerja sebagai Staf Administrasi PT BPR Bringin Warga Dhani (1988-1990), Staf Akunting PT Bank Dharmala Nugraha (1990-1992), Kepala Departemen Akunting PT Delta Record (1992-1994), Kepala Departemen Akunting Indometal Centraltama Industry (1994-2001), dan Supervisor Keuangan PT Impack Pratama (2001-2003). Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia YAI pada tahun 1993.

Aged 43, Indonesian nationality. She has been serving as the Company's Director in 2011, after assuming responsibility as the Company's Accounting Manager since 2003. She once worked as Administration Staff in PT BPR Bringin Warga Dhani (1988-1990), Accounting Staff in PT Bank Dharmala Nugraha (1990-1992), Head of Accounting Department of PT Delta Record (1992-1994), Head of Accounting Department of Indometal Centraltama Industry (1994-2001), and Finance Supervisor in PT Impack Pratama (2001-2003). She earned his Bachelor Degree in Accounting from Universitas Persada Indonesia YAI in 1993.

# Analisa Dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis And Discussion



## ANALISA USAHA

### Tinjauan Industri

Perekonomian Indonesia di tahun 2012 mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Meskipun terjadi pelemahan ekonomi global, perekonomian Indonesia tahun 2012 mengalami pertumbuhan sebesar 6,23%. Adanya pertumbuhan ini karena ditopang oleh konsumsi domestik yang tinggi. Selain itu, naiknya peringkat Indonesia ke level investment grade juga mencerminkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup baik, rasio utang publik yang rendah, likuiditas eksternal yang menguat, serta kerangka kebijakan ekonomi makro yang hati-hati.

## BUSINESS REVIEW

### Industrial Outlook

Indonesia's economy in 2012 experienced a significant growth. In spite of the global economic downturn, Indonesia's GDP in 2012 grew by 6.23%. This GDP growth was leveraged by high domestic consumption. In addition, the ascend in Indonesia's rating to investment grade level gave a picture of the strong performance of Indonesia's economic growth, low ratio of public debt, more solid external liquidity, and the framework of cautious macro-economy policies.

Tingkat konsumsi baja di suatu negara sangat berhubungan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang positif akan terlihat dari bergairahnya kegiatan investasi dan pembangunan infrastruktur, yang memerlukan baja sebagai salah satu material utama. Tentu saja hal ini akan berdampak positif pada industri baja di Indonesia, termasuk industri baja lapis seng.

Seiring positifnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, kegiatan usaha Perseroan mempunyai prospek yang cerah mengingat semakin besarnya peluang meningkatnya permintaan akan baja. Konsumsi baja di Indonesia tahun 2013 diperkirakan naik 6%-9% dibanding dengan realisasi pertumbuhan baja pada 2012 sebesar 8%. Hal ini sejalan dengan tingginya permintaan di sejumlah sektor industri, seperti infrastruktur, konstruksi dan otomotif.

Bergairahnya sektor konstruksi dan properti serta industri manufaktur yang memakai produk-produk baja lapis membuat produksi baja lapis secara nasional mengalami peningkatan. Produk-produk berbahan baja lapis juga semakin bervariasi. Contohnya adalah genteng baja (roof tile steel) yang cenderung semakin digemari karena ringan tapi kuat dengan lebih banyak pilihan warna. Produk Baja Lapis Seng merupakan produk yang 100% dapat diproduksi ulang tanpa kehilangan unsur kimia dan fisik.

Produk BjLS dan BjLAS tersedia dalam berbagai macam bentuk dengan karakteristik sesuai dengan tujuan akhir dari pengguna akhir. Produk ini sebagian besar dipakai untuk kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- Pelindung kabel bawah tanah;
- Cerobong AC (Air Conditioner);
- Seng gelombang,
- Rangka Atap Baja
- Saringan Oli

## **Pembahasan Strategi 2012**

### **Tantangan**

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangannya, antara lain:

The level of steel consumption in a country relates to the level of the country's economic growth. A positive economic growth is reflected by increasing activities in investment and infrastructure developments, which need steels as one of the main materials. This in turn will have a good impact on the steel industry in Indonesia, including the zinc coated-steel industry.

In line with the favorable growth of Indonesia's economy, the Company's business activity has a bright prospect considering a bigger opportunity for the steel demand to grow. Indonesia's steel consumption in 2013 is projected to increase by 6%-9% compared to the growth of steel production in 2012 by 8%. This is in line with high demand in several industrial sectors such as infrastructure, construction and automotive sectors.

The enthusiasm of the construction and property sectors as well as the manufacturing industry using coated steel products has allowed the increase in the production of coated steels nationwide. There is also more variety of products made of coated steel sheets; such as roof tile steels, which tend to be more popular because they are lightweight but strong with more color choices. Zinc-coated steels are 100% recyclable products without loss of chemical and physical elements.

BjLS and BjLAS products are available in various forms that are characterized in accordance with the ultimate goal of the end user. These products are mainly used for the following utilities:

- Underground cables protectors;
- Air Conditioner Ducting
- Waved zinc
- Roof tile steel
- Oil Filter

## **2012 Strategy Discussion**

### **Challenges**

In running its business, the Company faces a variety of challenges that influence its business activities and financial conditions, namely:



### 1. Harga Baja Internasional

Bahan baku utama BjLS dan BjLAS adalah CRC. Sementara itu, harga CRC bergantung pada harga yang terdapat di pasar baja dunia. Perseroan berkeyakinan bahwa harga produk baja di pasar internasional dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kondisi perekonomian global dan kondisi perekonomian Indonesia serta negara dan kawasan tertentu; serta biaya bahan baku; dan biaya energi. Dengan pulihnya keadaan ekonomi di tahun 2012, Perseroan berkeyakinan bahwa harga bahan baku baja di pasar internasional akan mengalami penurunan.

### 2. Pasokan Listrik dan Bahan Bakar

Perseroan sedang memaksimalkan volume produksi dari mesin-mesin yang ada, baik mesin untuk BjLS ataupun BjLAS, dengan mengoperasikan mesin tersebut 24 jam sehari demi memenuhi permintaan pelanggan. Mengingat produk Perseroan diproduksi dengan menggunakan mesin-mesin yang tergantung pada kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar, Perseroan juga memiliki pembangkit listrik (genset) untuk menjamin kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar, karena hal tersebut sangat mempengaruhi kelangsungan produksinya.

### 3. Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan memiliki beberapa kewajiban dalam mata uang asing yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan penunjang serta pinjaman ke pihak ketiga. Akibat perubahan kurs, posisi keuangan Perseroan yang secara dominan menggunakan mata uang asing sebagai dasar pembayaran akan berubah dan pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan pada Perseroan secara signifikan.

### 1. Steel Prices in the Global Market

The main raw material of Zinc-coated Steel and Aluminum Zinc-coated Steel is CRC. Meanwhile, CRC price depends on its price in the steel markets worldwide. The Company believes that prices of steel products in the international markets are influenced by several factors, among other things: economic conditions of the world, Indonesia, certain countries and regions; as well as the costs of raw materials and energy. With the economy recovery in 2012, the Company has confidence that the price of raw materials in international market is decreasing.

### 2. Supply of Electricity and Fuel

The Company has been optimizing the production volume of its existing machines, both Zinc-coated Steel ("BjLS") and Aluminum Zinc-coated Steel machines ("BjLAS"), by operating the machines 24 hours a day in order to meet the customers' demands. Considering that its products are produced by using the machines depending on the supply of electricity and fuel, the Company also has a power plant to ensure the stability of electricity and fuel supply, as it greatly affects the continuity of its production.

### 3. Foreign Exchange Rates

The Company has some liabilities in foreign currencies arising from the purchase of raw materials and additional materials as well as its loans to third parties. Due to the fluctuation in foreign exchange rates, the financial position mostly using foreign currencies as basic payment would change and in turn influence the Company's growth significantly.





#### 4. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan industri baja Indonesia didorong oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, Situasi ekonomi Indonesia akan berpengaruh pada kinerja, pertumbuhan berbasis pelanggan dan penawaran produk Perseroan. Kami percaya bahwa permintaan akan produk baja Perseroan akan tumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

#### 5. Kestabilan Pasokan Bahan Baku dan Bahan Penolong

Perseroan sangat memperhatikan ketersediaan pasokan bahan baku maupun bahan penolong. Keterlambatan pengiriman akan mempengaruhi kinerja produksi Perseroan. Oleh karena itu, untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan baku dan bahan penolong yang cukup, Perseroan tidak hanya mengandalkan pasokan dari dalam negeri, melainkan juga dari luar negeri.

Daftar Pemasok Perseroan adalah sebagai berikut:

#### 4. Growth of Economy

Growth of the steel industry in Indonesia is driven by the country's economic growth. Therefore, Indonesia's economic situation will have impact on the Company's performance, customer-based growth and product offerings. The Company believes that demand of its steel products will continue to grow along with the growth of Indonesia's economy.

#### 5. Stability of Raw and Supporting Material Supplies

The Company is concerned with the availability of the supplies of raw material and supporting materials. A delay in the supply delivery will affect the Company's production performance. Therefore, with a view to ensure the availability of adequate supply of raw and supporting materials, the Company has arranged to get raw and supporting materials not only from domestic sources, but also from overseas sources.

The Company's suppliers are listed as follows:

No	Pemasok <i>Supplier</i>	Lokal / Asing <i>Local/Foreign</i>	Produk <i>Product</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
1	PT Krakatau Steel Tbk	Lokal <i>local</i>	CRC	Bahan Baku <i>Raw Material</i>
2	Choice Pte Ltd	Asing <i>foreign</i>	CRC	Bahan Baku <i>Raw Material</i>
3	Korea Zinc Company Ltd	Asing <i>foreign</i>	Zinc	Bahan Penolong <i>Supporting Material</i>
4	Young Poong Corp Sukpo	Asing <i>foreign</i>	Zinc	Bahan Penolong <i>Supporting Material</i>
5	EIN Corporation	Asing <i>foreign</i>	CRC	Bahan Baku <i>Raw Material</i>
6	United Steel Global Trading	Asing <i>foreign</i>	CRC	Bahan Baku <i>Raw Material</i>
7	Taiwan Metal Material Company	Asing <i>foreign</i>	CRC & Zinc Alloy	Bahan Baku & Penolong <i>Raw &amp; Supporting Materials</i>
8	PT Halim Sakti Pratama	Lokal <i>local</i>	Zinc & Zinc Alloy	Bahan Penolong <i>Supporting Material</i>
9	Tionale Enterprise Pte Ltd	Asing <i>foreign</i>	CRC	Bahan Baku <i>Raw Material</i>
10	Swiss Singapore Overseas Enterprise Ltd	Asing <i>foreign</i>	CRC	Bahan Baku <i>Raw Material</i>

## Keunggulan Kompetitif

Perseroan berusaha untuk selalu menjadi yang terdepan dalam industri baja lapis agar dapat menjadi salah satu yang terbaik dalam memberikan pasokan produk yang berkualitas kepada para pelanggan dan calon pelanggan. Kompetitor terdekat Perseroan berasal dari perusahaan produsen baja lapis yang juga telah memakai teknologi NOF dalam proses pelapisan baja.

Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam industri baja lapis, Perseroan telah melaksanakan berbagai langkah strategis dengan mengembangkan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan sebagai berikut:

### 1. Keahlian Tim Manajemen

Tim manajemen Perseroan merupakan aset utamanya dalam menghadapi ketatnya persaingan bisnis di industri baja lapis. Perseroan mendapat manfaat dari pengalaman manajemen di bidang industri baja selama lebih dari 30 tahun.

### 2. Teknologi NOF

Perseroan merupakan salah satu dari hanya empat perusahaan di Indonesia yang telah menggunakan Teknologi NOF. Desain proses pelapisannya merupakan pengetahuan yang bersifat akumulatif. Oleh karena itu, sebagai yang lebih awal mengadopsi teknologi ini, Perseroan memiliki keunggulan dibanding perusahaan yang baru menggunakannya.

### 3. Varian Produk Baru

Perseroan telah mengalami kemajuan yang cukup signifikan dalam eksistensinya di industri baja. Perseroan sudah mengoperasikan pabrik di Karawang Timur yang memiliki dua lini produksi utama yang menghasilkan dua jenis baja lembaran canai dingin (cold rolled coil), yaitu baja lapis seng (BjLS) dan baja lapis aluminium seng (BjLAS). Kapasitas terpasang kedua lini produksi tersebut mencapai 15.000 ton per bulan. Adapun rata-rata produksi kedua produk tersebut mencapai 9.000 ton per bulan.

Guna menambah portofolio produknya dan mengembangkan kapasitas pabriknya di Karawang Timur, di tahun 2012 Perseroan membeli mesin pelapis warna sebagai lini produksi ketiganya di pabrik tersebut. Pembangunan Lini ketiga tersebut dimaksudkan untuk memproduksi varian produk baru, yaitu baja lapis aluminium seng berwarna. Pekerjaan Pembangunan

## Competitive Edges

The Company strives to always be in the forefront in the coated-steel industry in order to become one of the best in providing the supply of quality products to our customers and prospective customers. The Company's closest competitors are coated steel manufacturers that also use NOF technology in the process of coating steel.

In facing of a fiercer competition in the zinc-coated steel industry, the Company has taken several strategic measures by developing its competitive edged as follows:

### 1. Expertise of Management Team

The Company's management team is aits main asset in facing the fierce competition in the zinc-coated steel industry. The Company has benefited from the experience of our management in the steel industry for more than 30 years

### 2. NOF Technology

The Company is one of the only four (4) companies in Indonesia having applied NOF Technology. Designing of coating process in NOF Technology is an accumulative knowledge. Therefore, being earlier in adopting the Technology allows the Company to have a competitive edge compared to the companies that have just applied it.

### 3. New Product Variant

The Company has born witness to a significant progress in its operation in the steel industry. The Company already operates a plant in Karawang Timur with two main production lines producing two kinds of cold rolled coils, namely zinc-coated steel (BjLS) and aluminum zinc-coated steel (BjLAS). Installed capacity of both production lines is 15,000 tons per month, with an average production of both coated steel products reaches 9,000 tons per month.

In order to add its product portfolios and develop the capacity of its Karawang Timur plant, in 2012 the Company purchased a color-coating machine as the third production line of the Karawang Timur plant. The construction of this third production line aimed to produce a new product variant, namely colored aluminum zinc-coated steel. The construction work was expected to be completed by early

diperkirakan sudah selesai pada awal tahun 2013 dan produksi percobaan diperkirakan akan dimulai pada kuartal pertama 2013. Kapasitas produksi lini baru ini diperkirakan sebesar 5.000 ton per bulan atau 60.000 ton per tahun. Lini ini tidak akan dioperasikan langsung dengan kapasitas penuh, melainkan meningkat secara bertahap menuju kapasitas penuh.

### **Penggunaan Dana Hasil IPO**

Dana bersih yang diperoleh dari penjualan saham Perseroan pada Penawaran Umum Saham Perdana yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 97.387.250.614. Dari jumlah tersebut, sampai dengan 31 Desember 2012 sudah terpakai sebesar Rp 68.087.508.142, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Modal kerja Rp 49.587.695.972 (51%)
- b. Belanja Modal Rp 18.499.812.170 (19%), antara lain untuk membeli mesin pelapis warna yang menjadi lini produk ketiga Pabrik Karawang Timur.

### **ANALISA KEUANGAN**

#### **Laba Rugi**

Penjualan bersih Perseroan dalam tahun 2012 tercatat sebesar Rp 1.070,846 juta, meningkat 18,94% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 900.355 juta. Peningkatan penjualan bersih ini terutama karena kontribusi penjualan produk Baja Lapis Alumunium Seng yang meningkat dari Rp 304.153 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 432.649 juta pada tahun 2012.

Usaha meningkatkan efisiensi biaya produksi dalam tahun 2012 juga menghasilkan peningkatan laba kotor menjadi Rp 70.555 juta di tahun 2012 dari Rp 40.265 juta di tahun sebelumnya, termasuk peningkatan rasio laba kotor terhadap penjualan bersih dari 4,5% di tahun 2011 menjadi 6,6% di tahun 2012.

Biaya usaha berupa biaya penjualan serta biaya umum dan administrasi dalam tahun 2012 meningkat 11,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba usaha yang diperoleh dalam tahun 2012 adalah sebesar Rp 61.335 juta, meningkat 91,3% dibanding tahun 2011 sebesar Rp 32.062 juta.

Salah satu resiko usaha Perseroan adalah resiko nilai tukar valuta asing, dimana dalam 2012 nilai tukar dolar amerika meningkat dari Rp 9.068 per 1 USD pada akhir tahun 2011 menjadi Rp 9.670 per 1 USD pada akhir tahun 2012.

2013 and a trial production was expected to be conducted in the first quarter of 2013. The production capacity of the new line was estimated to be 5,000 tons per month, or 60,000 tons per year. The line would not be immediately operated at full capacity, but stage by stage to reach full capacity.

### **Use of IPO Fund**

The fund gained from the Company's Initial Public Offering listed on the Indonesia Stock Exchange on 31 December 2011 amounted to Rp 97,387,250,614. From the total IPO fund, as of 31 December 2011, the Company spent Rp 68,087,508,142 for the following purposes:

- a. Working capital Rp 49,587,695,972 (51%).
- b. Capital Expenditure Rp 18,499,812,170 (19%), among others, to buy a color coating machine that was planned to be the third production line of the Company's Karawang Timur plant.

### **FINANCIAL REVIEW**

#### **Profit Loss**

The Company's net sales in 2012 recorded Rp 1,070,846 million, an increase by 18.94% compared to the previous year's net sales of Rp 900,355 million. The increase in net sales was mainly due to contribution in sales of Zinc Aluminum-coated Steel that increased from Rp 304,153 million in 2011 to become Rp 432,649 million in 2012.

Our efforts in improving efficiency in operating costs also generated a significant increase in gross profit to become Rp 70,555 million in 2012 from Rp 40,265 in the preceding year, including an increase in gross profit ratio to net sales from 4.5% in 2011 to 6.6% in 2012.

Operating costs in term of sales expenses, general and administration expenses in 2012 increased by 11.9% compared to the previous year. Operating profit gained in 2012 was Rp 61,335 million, an increase by 91.3% compared to Rp 32,062 million in 2011.

One of the Company's risks is foreign exchange risk. In 2012, the exchange rate of US Dollar rose from Rp 9,068 per 1 US\$ at the end of 2011 to Rp 9,670 per 1 US\$ at the end of 2012.

Peningkatan nilai tukar valuta asing ini mengakibatkan Perseroan menderita kerugian kurs valuta asing sebesar Rp 29.777 juta dalam tahun 2012, sedangkan dalam tahun 2011 tercatat rugi kurs sebesar Rp 8.784 juta.

Laba bersih setelah pajak Perseroan dalam tahun 2012 tercatat sebesar Rp 18.879 juta atau meningkat 13,4% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 16.619 juta.

#### **Neraca**

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2012 tercatat sebesar Rp 820.451 juta, atau meningkat sebesar Rp 146.838 juta dibandingkan jumlah aset pada akhir tahun 2011 sebesar Rp 673.613 juta. Peningkatan jumlah aset ini terutama diperoleh dari peningkatan hutang bank dan hutang dagang.

Likuiditas Perseroan yang dilihat dari perbandingan aset lancar terhadap kewajiban lancar pada 31 Desember 2012 sebesar 105% sedangkan pada 31 Desember 2011 sebesar 111%.

Jumlah kewajiban Perseroan meningkat dari Rp 438.580 juta pada tahun 2011 menjadi Rp 563.413 juta pada tahun 2012, terutama karena meningkatnya hutang bank dan hutang usaha Perseroan, sejalan dengan meningkatnya kegiatan operasional perusahaan.

#### **Arus kas**

Dalam tahun 2012 dana kas dan setara kas turun dari Rp 113.564 juta per 31 Desember 2011 menjadi Rp 66.720 juta per 31 Desember 2012.

Penurunan arus kas dalam tahun 2012 ini terutama karena kegiatan investasi, antara lain untuk penambahan lini mesin baru yang digunakan untuk menghasilkan produk baja lapis berwarna.

#### **Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan anak perusahaan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 18 Maret 2013 atas laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra yang memperoleh pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

The increase in this foreign exchange rate made the Company experienced foreign exchange loss of Rp 29,777 million in 2012 and Rp 8,784 million in 2011.

The Company booked net profit after tax of Rp 18,879 million in 2012, an increase by 13.4% compared to Rp 16,619 million in 2011.

#### **Balance Sheet**

The Company's total assets as of 31 December 2012 was Rp 820,451 million or an increase by Rp 146,838 million compared to the total assets as of 31 December 2011 worth Rp 673,613 million. The increase in total assets was mainly due to the increase in bank loans and accounts payable.

The Company's liquidity based on the comparison of current assets to current liabilities was 105% as of 31 December 2012 and 111% as of 31 December 2011.

The Company's liabilities rose from Rp 438,580 million in 2011 to Rp 563,413 million in 2012, which was mainly due to the increase in the Company's bank loans and accounts payable.

#### **Cash Flows**

In 2012 there was a decline in cash and cash equivalents from Rp 113,564 million as of 31 December 2011 to Rp 66,720 million as of 31 December 2012.

The decline in 2012 was mainly due to the Company's investment activities, including the addition of new production line for production of color coated steels.

#### **Material Information and Facts After Accountant Report Date**

There is no special event after the Independent Auditor Report Date that has material impact on the Company and its Subsidiaries' financial statements and business revenue after the Independent Auditor Report dated 18 March 2013 on the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of 31 December 2012 audited by Rama Wendra Public Accountants who expressed an unqualified opinion.

### **Perubahan Peraturan dan Dampak terhadap Kinerja Perusahaan**

Di tahun 2012, tidak ada perubahan peraturan yang memiliki dampak terhadap kinerja Perseroan.

### **Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan**

Di tahun 2012, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perseroan.

## **TINJAUAN OPERASIONAL**

### **Teknologi Informasi**

Untuk efisiensi dalam proses produksi dan logistik, Perseroan telah menerapkan Sistem SAP All-in-One yang mencakup modul produksi, modul manajemen material, dan modul keuangan dan kontrol sejak tahun 2003. Sistem ini memungkinkan koneksi on-line antara proses produksi dan logistik di Pabrik Karawang dan kantor pusat yang terletak di Jakarta. Aplikasi sistem ini membuat proses pemesanan bahan baku dan penjualan menjadi lebih efisien karena ketersediaan barang dapat diketahui oleh pihak-pihak terkait antara lain bagian pembelian dan tenaga pemasaran secara instan.

### **Proses Produksi**

Sistem SAP All-in-One membuat proses perputaran bahan baku di pabrik dan masa kerja mesin menjadi lebih mudah dikalkulasi dan dihitung standarnya. Dengan demikian, manajemen Perseroan mengetahui berapa kapasitas produksi mesin paling maksimal dalam jangka waktu tertentu setelah dikurangi masa downtime mesin. Hal ini penting terutama untuk menentukan kemampuan memenuhi pesanan dan mengetahui kebutuhan pasokan bahan baku dalam jangka waktu tertentu.

### **Penjualan**

Perseroan juga menggunakan Sistem SAP All-in-One dalam departemen penjualannya. Dengan Sistem ini, para wiraniaga menjadi tahu posisi persediaan baja di pabrik beserta pola pemesanannya. Pola dan trend penjualan berguna karena bagian penjualan kini bisa mendalami posisi dan profil pesanan dalam waktu tertentu, rangking para pemesan, model produk mana saja yang paling

### **Regulatory Changes and Its Impact on the Company's Performance**

In 2012, there was no regulatory change that has any impact on the Company's performance.

### **Changes in Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements**

In 2012, there was no change in accounting policies that has any impact on the financial statements of the Company.

## **OPERATIONAL REVIEW**

### **Information Technology**

For efficiency in the production process and logistics, since 2003 the Company has implemented SAP All-in-One System that includes production module, materials management module, and finance and control module. The system enables on-line connection between the processes of production and logistics in its Karawang Timur Plant and its Jakarta headquarter. The application of this system makes the process of raw material placement and sales become more efficient as it allows the concerned parties, such as purchasing department and sales executives, to immediately know the availability of the products.

### **Production Process**

SAP All-in-One System makes easier the calculation of raw material turnaround process in the plant and working period of the machines, as well as the calculation of their standards. Thus, it enables the Company's management to know how much the maximum production capacity of the machines within a certain period after deducting the machine downtime. This is particularly important to determine the ability to fulfill the orders and know the needs of the supply of raw materials in a certain period.

### **Sales**

The Company also uses SAP All-in-One System in its sales department. With this system, the sales people are able to find out the steel availability in the plant and the patterns of the order placement. These sales patterns and trends are useful because they allow the sales department to understand the order position and profile in a certain period, the ranking of the parties placing the orders, the

popular, ukuran baja yang paling banyak diminati, dan sebagainya. Aplikasi sistem ini sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pelanggan menjadi lebih baik.

Per tanggal 31 Desember 2012, pelanggan Perseroan yang aktif adalah sebanyak xxx pelanggan yang terdiri dari banyak pihak dan tidak ada satu pihak pun yang menjadi pembeli utama produk BjLS dan/atau BjLAS. Sepuluh besar pelanggan Perseroan di tahun 2012 adalah PT Indoutama Metal Works, PT Sarana Steel, PT Cahaya Benteng Mas, PT Utomo Deck Metal Works, PT Karya Intertek Kencana, PT Aisun Suksesindo, PT Majamakmur Suksesmandiri, UD Jaya, PT Intisumber Bajasakti, dan PT Cerarufindo Primamandiri.

### **Akuntansi dan Keuangan**

Sementara itu, penggunaan Sistem SAP di Departemen Akuntansi juga memberikan banyak kemajuan. Bila sebelumnya proses pengeluaran invoice harus melewati beberapa tahap, antara lain harus menghubungi bagian delivery dan pabrik, menelepon nasabah dan sebagainya, dengan sistem baru cukup melalui satu tahapan sistem saja. Kontrol keuangan Perseroan juga menjadi lebih mudah dilakukan karena bagian keuangan langsung terkoneksi ke bagian purchase order sehingga lebih mudah dipantau.

most popular models of products, the size of steel in the greatest demand, and so on. The application of the system is very important to enhance the Company's customer satisfaction.

As at December 31, 2012, total of the Company's active customers were xxx consisting of many parties and in which no one becomes a major buyer of its BjLS and / or BjLAS products. The Company's Top Ten Buyers in 2012 were PT Indoutama Metal Works, PT Sarana Steel, PT Cahaya Benteng Mas, PT Utomo Deck Metal Works, PT Karya Intertek Kencana, PT Aisun Suksesindo, PT Majamakmur Suksesmandiri, UD Jaya, PT Intisumber Bajasakti, and PT Cerarufindo Primamandiri.

### **Accounting and Finance**

Meanwhile, the use of SAP Systems in the Company's Accounting Department has provided a lot of progress. If previously the invoice issuance must go through several stages, among others, contacting the delivery and factory department, calling customers and so on, the new system allows the invoice to be issued simply through one stage. It is also easier for the Company to do its financial control as the finance department can connect directly with the purchase order department to make the monitoring become easier.

# Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Our Good Corporate Governance



## PENGANTAR

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik tata kelola secara konsisten dan berkesinambungan dalam pengelolaan Perseroan dengan tidak hanya sekedar memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan saja, tetapi juga bersungguh-sungguh menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran) dalam segala kegiatan operasional Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah melakukan langkah-langkah berikut:

## INTRODUCTION

The Company is committed to implementing the best practices of corporate governance consistently and continuously by not merely complying with the rules and regulations, but also being strongly committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness) in the entire operation of the Company.

With a view to enhance good corporate governance practices, the Company has taken the following measures:

- Pengangkatan Komisaris Independen
- Pembentukan Komite Audit
- Pengangkatan Sekretaris Perseroan
- Pengangkatan Direktur yang Tidak Terafiliasi

## **STRUKTUR DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki kesamaan persepsi terhadap visi dan misi Perseroan yang menunjukkan keseimbangan hubungan kedua organ tersebut untuk memelihara keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ perusahaan yang memangku kekuasaan dan wewenang tertinggi. RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan berdasarkan kepentingan Perseroan secara wajar dan transparan serta tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2012, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 20 Juni 2012.

Keputusan-keputusan yang dihasilkan RUPST ini sebagaimana diumumkan dalam surat kabar nasional Media Indonesia dan Investor Daily, keduanya bertanggal 22 Juni 2012, adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2011 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan

- Appointment of the Independent Commissioners
- Formation of the Audit Committee
- Appointment of the Corporate Secretary
- Appointment of the Non-Affiliated Director

## **CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND POLICY**

The Company's Governance Structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMOS), Board of Commissioners, Board of Directors, Committees assisting the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary. The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMOS. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors share the same perception of the vision, mission, and values of the Company that indicates the balanced relations of both organs in retain business continuity in the long term.

### **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

General Meeting of Shareholders ("GMOS") represents a corporate organ with the highest power and authority. GMOS facilitates shareholders to reach resolutions in fair and transparent manner based on the Company's best interest without intervening in functions, duties and authorities of the Boards, nevertheless without limiting authority of the GMOS to exercise its right in accordance with the Articles of Association and prevailing laws. The authority conferred to GMS includes the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors, performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors, approval of amendments to the Articles of Association, approval of the annual report and financial reports as well as setting the nature and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

Throughout 2012, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 20 June 2012.

The decisions which were produced in this AGMS as published in "Media Indonesia" and "Investor Daily" national newspapers, both dated 22 June 2012, are as follows:

1. To approve and validate the Company's Annual Report of the financial year 2011 containing the Company's Activity Report, Report on Implementation of Management Duties by Board of Directors, Report on



Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2011, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2011 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut;

2. Meratifikasi kapitalisasi laba tahun buku berjalan sampai dengan 30 Juni 2011, dan tidak membagikan dividen tunai;
3. Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum;
4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Rama Wendra yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2012 dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya;
5. a. Menetapkan honorarium dan atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2012, sebanyak-banyaknya Rp 52.000.000 (lima puluh dua juta Rupiah) per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya;
- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi tetapi tidak terlibat dalam masalah operasional.

Tugas pokok Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Menilai dan mengarahkan strategi Perseroan, rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, anggaran tahunan, dan rencana usaha;
- Menetapkan sasaran kerja Perseroan;
- Mengawasi pelaksanaan kebijakan Perseroan beserta hasilnya;
- Memantau penggunaan sumber daya Perseroan, serta investasi dan penjualan aset;
- Menetapkan alokasi remunerasi Dewan Direksi; dan
- Memantau pelaksanaan tata kelola Perseroan.

the Implementation of Supervisory Duties by Board of Commissioners, as well as to fully absolve and discharge (*acquit et decharge*) the Company's Board of Commissioners and Directors from supervision and management measures undertaken in the financial of 2011 provided that the measures are reflected in the afore-mentioned Annual Report;

2. To ratify the income capitalization of the current financial year until 30 June 2011 and not to distribute cash dividend;
3. To accept the report on the use of funds obtained from the public offering;
4. To confer the authority to the Company's Directors to appoint Rama Wendra Public Accountants assigned to audit the Company's financial report for the year of 2012 and determine the honorarium and the term of appointment;
5. a. To determine honorarium and other allowance for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2012, at the maximum of Rp 52,000,000 (Indonesian Rupiah Fifty two million) per month and confer the authority to President Commissioner to set the allocation;
- b. To confer an authority to the Company's Board of Commissioners to set salary and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners ("the BOC") is responsible for supervising and advising the Board of Directors but does not participate in operational matters.

The main duties of the BOC are as follows:

- To evaluate and direct the Company's strategies, work plans, risk control policies, annual budgets and business plans;
- To determine the objectives of the Company's doing business;
- To supervise the implementation of the Company's policies and the results;
- To monitor the use of the Company's human resources, investment and disposal of assets;
- To determine the remuneration of the Directors; and
- To monitor the implementation of good corporate governance practices in the Company.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam RUPST. Per tanggal 31 Desember 2012, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

- Komisaris Utama : Soediarso Soerjoprahono
- Komisaris : Ibnu Susanto
- Komisaris Independen : Bastianus Fritz Josef Lumanauw

#### **Komisaris Independen**

Perseroan telah mengangkat seorang Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pada saat ini, Perseroan mempunyai 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Bastianus Fritz Josef Lumanauw.

#### **Rapat Dewan Komisaris**

Rapat Dewan Komisaris tahun 2012 diadakan secara berkala untuk mendiskusikan hal-hal yang berhubungan dengan tugas pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan Manajemen Perseroan dan pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut oleh Direksi

#### **DEWAN DIREKSI**

Dewan Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas pokok dari Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengelola Perseroan untuk memaksimalkan kepentingan semua pemangku kepentingan secara efisien;
- Mengadakan pembukuan Perseroan yang akurat dan terpercaya;
- Mempersiapkan Laporan Tahunan dan melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa;
- Menyelenggarakan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus; dan
- Menyetujui dan melaksanakan Code of Good Corporate Governance.

Members of the Board of Commissioners shall be appointed and terminated by the General Meeting of Shareholders. As of 31 Desember 2012, the Company's BOC consists of a President Commissioner and 2 (two) other Commissioners as follows:

#### **Dewan Komisaris**

- Komisaris Utama : Soediarso Soerjoprahono
- Komisaris : Ibnu Susanto
- Komisaris Independen : Bastianus Fritz Josef Lumanauw

#### **Independent Commissioners**

The Company has appointed an Independent Commissioner since 2001, in line with Bapepam Regulation no. IX.I.5 regarding the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee. The Company currently has 1 (one) Independent Commissioners, namely Mr Bastianus Fritz Josef Lumanauw.

#### **The BOC's Meeting**

BOC's meetings were held regularly to discuss amount things concerning the monitoring of management policies and the implementation of such policies by the BOD.

#### **BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Directors ("the BOD) is the Company's organ who is accountable for the Company's management function for the Company's interest and in accordance with the Company's goals and objectives stipulated in the Company's Articles of Establishment.

The main duties of the BOD are as follows:

- To efficiently operate the Company to maximise the benefits to all stakeholders;
- To prepare and conduct accurate and reliable financial statements of the Company;
- To prepare the Annual Report and conduct the annual GMOS and Extraordinary GMOS;
- To prepare and maintain the List of Shareholders and the Special List; and
- To ratify and implement the GCG.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Direksi dilakukan dalam RUPS.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan tiga orang Direktur, dimana salah satunya adalah Direktur Tidak Terafiliasi. Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan. Direktur Utama merupakan koordinator dari seluruh anggota Direksi Perseroan dan menjadi pemegang keputusan atas strategi dan kebijakan Perseroan.

Per 31 Desember 2012, anggota Dewan Direksi Perseroan tercatat sebagai berikut:

- Direktur Utama : Handaja Susanto
- Direktur : Pandji Surya Soerjoprahono
- Direktur : Entario Widjaja Susanto
- Direktur Tidak Terafiliasi : Suryani Kamil

#### **Direktur Tidak Terafiliasi**

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep- 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Tercatat, pada tahun 2004 Perseroan telah mengangkat seorang Direktur yang Tidak Terafiliasi, yaitu Suryani Kamil

#### **Rapat Direksi**

Rapat Direksi tahun 2012 diadakan secara berkala untuk mendiskusikan hal-hal terkait pengelolaan Perseroan.

#### **REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI**

RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2012 menetapkan honorarium dan atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2012, sebanyak-banyaknya Rp 52.000.000 (lima puluh dua juta Rupiah) per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya; serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

#### **KOMITE AUDIT**

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen yang dibantu oleh dua profesional independen yang memiliki latar belakang dan pengalaman di bidang keuangan.

Members of the Board of Directors shall be appointed and terminated by the General Meeting of Shareholders.

The Company's Board of Directors consists of a President Director and three Directors; one of them is Non-Affiliated Director. Board of Directors is responsible for the implementation of the entire course of the Company's business activities. President Director is the coordinator of all members of the Company's Board of Directors and serves as decision maker on the Company's strategy and policy.

As of 31 Desember 2012, members of the Company's Board of Commissioners were listed below:

- Direktur Utama : Handaja Susanto
- Direktur : Pandji Surya Soerjoprahono
- Direktur : Entario Widjaja Susanto
- Direktur Tidak Terafiliasi : Suryani Kamil

#### **Non-Affiliated Director**

In accordance with the Jakarta Stock Exchange's Board of Director's Decision Number Kep-305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares (Stock) and Equity-type Securities other than Stock Issued by Listed Companies, the Company appointed Suryani Kamil as the Non-Affiliated Director.

#### **The BOD's Meeting**

The BOD's meetings in 2012 were held regularly to discuss about things concerning management of the Company.

#### **REMUNERATION OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

The Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 20 June 2012 determined honorarium and other allowance for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2012, at the maximum of Rp 52,000,000 (Indonesian Rupiah Fifty two million) per month and confer the authority to President Commissioner to set the allocation; and conferred an authority to the Company's Board of Commissioners to set salary and or allowances for the members of the Company's Board of Directors.

#### **AUDIT COMMITTEE**

The Company's Audit Committee was formed in accordance with Bapepam's Regulation No. IX.I.5 on the Formation of and Guidelines for the Audit Committee. The Company's Audit Committee is led by Independent Commissioner assisted by two independent professionals with educational background and experiences in finance.

## Profil Komite Audit

### Profile of the Audit Committee



**BASTIANUS FRITZ JOSEF LUMANAUW**  
Komisaris Independen & Ketua Komite Audit  
Independent Commissioner &  
*Chairman of the Audit Committee*

Usia 38 tahun, warganegara Indonesia. Beliau meniti karir di Perseroan berturut-turut sebagai Sales Manager (1997-1998), General Manager (1998-2008), Direktur (2005-2011) sebelum akhirnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011. Beliau pernah bekerja sebagai Inventory/Production Control Assistant di Riverport Steel Incorporated Louisville, Kentucky, Amerika Serikat, tahun 1996-1997. Beliau menyelesaikan pendidikan Bachelor of Business Administration di University of Massachusetts at Amherst di Massachusetts, Amerika Serikat, pada tahun 1996, dan Master of Business Administration di Syracuse University di Syracuse, New York, Amerika Serikat, pada tahun 2000.

Aged 38, Indonesian nationality. He has pursued his career in the Company in a row as Sales Manager (1997-1998), General Manager (1998-2008), and Director (2005-2011) prior to serving as the Company's President Director since 2011. He once worked as Inventory/Production Control Assistant with Riverport Steel Incorporated in Louisville, Kentucky, USA, in 1996-1997. He passed his Bachelor of Business Administration at University of Massachusetts at Amherst, Massachusetts, USA, 1996, and Master of Business Administration at Syracuse University in Syracuse, New York, USA, in 2000.



**BIRAWANTI HARIATY S**  
Anggota Komite Audit  
*Member of the Audit Committee*

Usia 61 tahun, warganegara Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2012, dan Kepala Departemen Akuntansi PT Sarana Steel, Jakarta (sejak 1977). Beliau sebelumnya menjadi Asisten Apoteker di Apotek Saka Farma, Semarang (1975-1977) dan Asisten Apoteker di Apotek Suryani, Tegal (1972-1974) Beliau menyelesaikan pendidikan formalnya di Sekolah Menengah Kejuruan pada 1971.

Aged 61 tahun, Indonesian nationality. Having served as member of the Company's Audit Committee since August 2012, and Head of Accounting Department in PT Sarana Steel, Jakarta (since 1977). She was Assistant Pharmacist in Apotek (Pharmacy) Saka Farma, Semarang (1975-1977) Assistant Pharmacist in Apotek (Pharmacy) Suryani, Tegal (1972-1974) She passed her vocational school in 1971.



REGINALD TOMASOWA, SE.  
Anggota Komite Audit  
*Member of the Audit Committee*

Usia 32 tahun, warganegara Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2012, dan staf di Departemen Akuntansi dan Keuangan PT Saranasteel Engineering, Jakarta (sejak Oktober 2008 sampai saat ini). Beliau sebelumnya menjadi Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas :Lesmana, Henky & Rekan (Januari 2008 – Oktober 2008), Staf Finance Department PT Gapura Angkasa Kargo Bandara, Jakarta (Februari 2007 – Januari 2008), Auditor di Kantor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi dan Setiasih, Jakarta (Februari 2006 – Januari 2007), dan Staf Administrasi PT MCR, Jakarta (Juni 2005 – Januari 2006). Beliau mendapatkan gelar sarjananya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, pada 2004.

Aged 32 tahun, Indonesian nationality. Having served as member of the Company's Audit Committee since August 2012 and staff in Accounting and Finance Department of PT Saranasteel Engineering, Jakarta (since October 2008 – present). She was Auditor in Drs. Thomas :Lesmana, Henky & Partners Public Accountants (January 2008 – October 2008), Staff in Finance Department of PT Gapura Angkasa Kargo Bandara, Jakarta (February 2007 – January 2008), Auditor in Koesbandijah, Beddy Samsi dan Setiasih Public Accountants, Jakarta (February 2006 – January 2007), and Administration Staff PT MCR, Jakarta (June 2005 – January 2006). He earned his bachelor degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, in 2004.

## Profil Sekretaris Perusahaan

### Profile of Corporate Secretary



HANDAJA SUSANTO  
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Usia 38 tahun, warganegara Indonesia, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2011. Beliau juga telah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011.

Penjelasan lebih terperinci mengenai Bapak Handaja Susanto dapat dilihat dalam "Profil Dewan Direksi" di atas.

Aged 38, Indonesian nationality, has been serving as the Company's Corporate Secretary since 2011 and the Company's President Director since 2011.

For more details about Mr Handaja Susanto, please refer to his profile in "the Profile of the Board of Directors" above.

Perseroan membentuk Komite Audit dengan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan secara optimal, termasuk di dalamnya memahami berbagai masalah serta hal yang berpotensi mengandung risiko dan sistem pengendalian internal serta memantau proses audit yang dilakukan oleh Internal Auditor dan Eksternal Auditor. Selain itu, Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang Baik.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perseroan;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan sebagai perusahaan publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pada saat ini Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang. Profil masing-masing anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian "Profil Komite Audit".

Bastianus Fritz Josef Lumanauw : Ketua  
Birawanti Hariaty S : Anggota  
Reginald Tomasowa, SE : Anggota

Pada tahun 2012 Komite Audit menyelenggarakan beberapa Rapat Komite Audit.

#### **SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.4 dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A, Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan Organ Perusahaan dan pemangku kepentingan. Sekretaris

The Company formed the Audit Committee to assist the BOC in their supervision function in an optimal manner, which includes understanding issues, managing risks and internal control system, as well as monitoring the audit process conducted by the Internal Auditors and External Auditor. In addition, the AC also supports the BOC and the BOD in the implementation of GCG.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing financial information to be released by the Company such as financial reports, financial projections and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance to the prevailing laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Reviewing the implementation of investigations conducted by the team of external and internal auditors.
4. Informing Board of Commissioners the potential risks the Company is facing and the risks management should be conducted by the Company's Board of Directors with regard to the potential risks.
5. Reviewing and reporting to Board of Commissioners the complaints with regard to the Company's position as a public listed company.
6. Keeping the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Currently the AC consists of 3 (three) members. Profile of each member of the AC is provided on "the Profile of the Audit Committee".

Bastianus Fritz Josef Lumanauw : Ketua  
Birawanti Hariaty S : Anggota  
Reginald Tomasowa, SE : Anggota

In 2012 the Audit Committee organized several Audit Committee Meetings.

#### **CORPORATE SECRETARY**

With reference to Bapepam and LK Regulation No. IX.I.4 and Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A, the Company must appoint a Corporate Secretary to act as the liaison between the Company, with its corporate organs, and stakeholders. The Corporate Secretary is

Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK dan Bursa Efek Indonesia.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal;
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas-Otoritas dalam Pasar Modal, media dan masyarakat.
5. Mengelola informasi dari dalam maupun luar Perseroan.
6. Membantu Direksi dalam penyusunan dan koordinasi rencana strategic korporasi
7. Menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembinaan dan kerja sama dengan stakeholder Perseroan.
8. Menyusun laporan pertanggungjawaban Direksi, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
9. Memastikan kepatuhan Perseroan pada ketentuan dan peraturan Pasar Modal.
10. Menyampaikan informasi-informasi yang bersifat relevan dan material serta melakukan kegiatan hubungan investor serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal.
11. Melakukan proses penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perseroan yang meliputi notulen Direksi, daftar pemegang saham dan MOU dengan institusi lain.
12. Menjaga citra Perseroan melalui berbagai kegiatan public relations.
13. Mewakili Direksi pada setiap kegiatan yang erat kaitannya dengan komunikasi eksternal, khususnya dengan investor, komunitas pasar modal, dan para pemegang saham.

Pada saat ini, Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Handaja Susanto, yang merangkap sebagai Direktur Utama Perseroan. Profil Bapak Handaja Susanto dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Direksi"

answerable to the Board of Directors and also reports to the Board of Commissioners.

The tasks and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. To keep abreast of the capital market development, including new capital market regulations issued by Bapepam and LK and Indonesia Stock Exchange.
2. To provide service to public who need information regarding the condition of the Company.
3. To make recommendations to the Board of Directors with regard to the compliance with capital market regulations.
4. To act as the contact person between the Company and the Capital Market Authorities, media and the public.
5. To manage the Company's internal and external information.
6. To assist Directors in the arrangement and coordination of the Company's corporate strategy.
7. To carry out duties related to the development and cooperation with the Company's stakeholders.
8. To prepare Directors' Responsibility Report as well as conduct and coordinate the activities of the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
9. To assure the Company's compliance on regulations and provisions of the Capital Market.
10. To deliver material and relevant information as well as organize investor relations and act as the liaison with authorities of the Capital Market.
11. To conduct the management and storage of the Company's documents comprises Directors' minutes, list of shareholders. And memorandum of understandings with other institutions.
12. To maintain the Company's good image by conducting various public relations activities.
13. To represent Directors in any activity related closely with external communications, particularly with investors, market communities, and shareholders.

The Company's current Corporate Secretary is Mr. Handaja Susanto , concurrently as President Director of the Company. For the profil of Mr. Handaja Susanto, please refer to "the Profile of the Board of Directors".

### **Akses Informasi**

Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan melalui Sekretaris Perusahaan Perseroan, yaitu Bapak Handaja Susanto. Setiap informasi yang diberikan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan pasar modal.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan  
PT. Saranacentral Bajatama  
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55  
Jakarta Pusat 10730, Indonesia  
Telp. (62-21) 628 8647  
Fax. (62-21) 601 1933  
Email : sales@saranacentral.com

### **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Perseroan mengembangkan sistem pengendalian internal terpadu dengan membentuk Unit Audit Internal yang independen, yang berwenang dalam penyusunan standar operasional audit dan penerapan maupun pemeriksaan di semua bagian Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan No.17/SCB/10/2011 tertanggal 27 Oktober 2011, Perseroan telah membentuk dan menyusun Piagam Audit Internal sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.1.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

### **PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERN**

Perseroan menggunakan jasa pihak ketiga untuk bertindak sebagai Satuan Audit Internal Perseroan.

Dalam rangka penerapan fungsi audit eksternal, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bapepam, yaitu Kantor Akuntan Publik Rama Wendra untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2012.

Satuan Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Komite Audit. Satuan tersebut dijaga independensinya terhadap pihak manajemen Perseroan dan/atau institusi lain yang terkait.

### **Akses Informasi**

The Company discloses all information transparently for the stakeholders through the Company's Corporate Secretary, Mr Handaja Susanto. All information provided refers to the principles of transparency and complies with prevailing laws and regulations in the capital market.

For further information on the Company, please contact :

Corporate Secretary  
PT. Saranacentral Bajatama  
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55  
Jakarta Pusat 10730, Indonesia  
Telp. (62-21) 628 8647  
Fax. (62-21) 601 1933  
Email : sales@saranacentral.com

### **INTERNAL CONTROL SYSTEM**

The Company has developed an integrated internal control system by forming an independent Internal Audit Unit, which is in charge of preparing operational standards for auditing and their practices, as well as conducting inspection to all parts of the Company. Based on the Company's Statement Letter No. 17/SCB/10/2011 dated 27 October 2011, the Company has formed and issued Internal Audit Charter as required by the Regulation No, IX.1.7 Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 concerning the Formation and Guidelines of the Internal Audit Charter.

### **THE IMPLEMENTATION OF EXTERNAL AUDIT FUNCTION**

The Company engages the services of a third party to act as its Internal Audit Unit.

In order to implement the external audit function, the Company has appointed a Bapepam-listed public accountant firm, namely Rama Wendra Public Accountants, to do the audit of the Company's Consolidated Financial Report of Year 2012.

The Internal Audit Unit reports directly to the Audit Committee. It is to remain independent to the Company's management and/or to affiliated institutions.



Satuan Audit Internal melaksanakan kegiatan yang independen dan objektif dalam rangka membantu Perseroan mencapai tujuannya, dengan menggunakan suatu pendekatan yang sistematis dan disiplin terhadap peningkatan dan penilaian efektivitas proses pengelolaan risiko, pengendalian, dan tata kelola.

Dalam melakukan tugas-tugasnya, Satuan Audit Internal berhak mengakses semua informasi Perseroan yang dianggap relevan, melakukan komunikasi dengan semua anggota Dewan dan Komite Audit, mengadakan pertemuan dengan mereka, dan mengkoordinasikan aktivitasnya dengan auditor eksternal.

Satuan Audit Internal membuat laporan tinjauan manajemen berdasarkan evaluasinya terhadap praktek-praktek Perseroan. Satuan ini juga memberikan rekomendasi kepada pihak Manajemen Perseroan.

#### **PERMASALAHAN HUKUM**

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Selama tahun 2012 Perseroan tidak sedang terlibat dalam permasalahan hukum di Indonesia maupun di luar negeri, baik berupa gugatan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan.

#### **MANAJEMEN RISIKO**

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, investasi dan keuangan, Perseroan menghadapi beberapa risiko usaha. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan kinerja usaha yang berkesinambungan, pengelolaan risiko Perseroan harus dilakukan secara terintegrasi, akurat dan komprehensif.

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan antara lain:

##### **1. Risiko Akibat Menurunnya Harga Produk Baja Lapis di Pasar Global**

Turunnya harga produk-produk baja lapis di pasar global secara potensial dapat menurunkan laba Perseroan karena konsumen akan beralih kepada produk-produk impor. Apabila Perseroan tidak melakukan penyesuaian harga, pangsa pasar akan menurun. Penurunan harga ini dalam jangka pendek berpotensi menurunkan laba operasional Perseroan. Namun demikian, untuk jangka menengah dan panjang pangsa pasar tetap dapat dipertahankan.

The Internal Audit Unit conducts independent and objective activities to help the Company achieve its goals, by using a systematic and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes.

In conducting its activities, the Internal Audit Unit has the authority to access all information within the Company deemed relevant, communicate with all members of the Boards and Audit Committee, hold periodical and ad-hoc meetings with them, and coordinate their activities with the external auditors.

The Internal Audit Unit produces the management review report based on its evaluations of the Company's practices. It also provides recommendations for improvements to the Company's management.

#### **LEGAL ISSUES**

Legal issues cover both civil and criminal cases confronting the Company throughout the reporting year and have undergone some legal process. Throughout 2012 the Company was not involved in any legal issues in Indonesia or abroad that may bring significant impact toward the income, assets and the business continuity of the Company.

#### **RISK MANAGEMENT**

There are a number of risks the Company should face in the running of its operational, investment and financial activities. Therefore, to realize a sustainable business performance, risk management in the Company should be conducted in well-integrated, accurate and comprehensive ways.

The Company is in the face of the following risks:

##### **1. Risk of Declining Prices of Coated Steel Products in the Global Market**

The declining prices of coated steel products in the global market could potentially decrease the company's income since consumers will switch to using imported products. If the Company does not adjust the prices, its market share will be decreasing. The decrease in prices of the Company's products for a short term could potentially decrease its operating income. However, for middle and long terms, the Company will be able to maintain its market share.

## **2. Risiko Tidak Tersedianya Pasokan Bahan Baku**

Tidak tersedianya bahan baku dalam jumlah dan waktu yang tepat dapat mengganggu kinerja operasional Perseroan yang berdampak pada menurunnya potensi penerimaan pendapatan. Oleh karena itu, untuk menjamin ketersediaan bahan baku, pemesanan dilakukan secara reguler setiap 2 (dua) bulan sebelum pengiriman dengan volume yang disesuaikan dengan rencana produksi bulanan. Selain itu, Perseroan juga memelihara hubungan baik dengan pemasok sehingga alokasi yang telah disepakati dapat terpenuhi.

## **3. Risiko Yang Berkaitan Dengan Teknologi Mesin Produksi**

Salah satu komitmen Perseroan untuk menerapkan teknologi canggih pada mesin yang dimilikinya adalah dengan telah dilengkapinya mesin Perseroan dengan sistem Non-Oxidized Furnace (NOF). Perseroan mengurangi risiko ini dengan mengadakan persediaan suku cadang yang cukup, serta memberikan pelatihan-pelatihan dan pendidikan kepada para operator mesin secara periodik.

## **4. Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan oleh Perseroan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang sudah jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum, bergantung pada penilaian Perseroan. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar. Perseroan tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

## **2. Risk of Unavailability of Raw Material Supply**

Unavailability of raw materials in an appropriate amount and time could hamper the Company's operational performance which could potentially decrease the Company's revenue. Therefore, to ensure the availability of raw material supply, the Company places a regular order every two months prior to the delivery time with volume adjusted with the monthly production plan. In addition, the Company also maintains a good relationship with suppliers to make sure that an agreed allocation can be fulfilled.

## **3. Risk Related to the Technology of Production Machine**

One of the Company's commitments to applying advanced technology in its machines is by equipping the machines with Non-Oxidized Furnace (NOF) system. The Company reduces the risk by arranging a sufficient supply of spare parts and providing regular trainings for the operators.

## **4. Credit Risk**

The credit risks faced by the Company derive from the credit given by the Company to its customers. To reduce the risk, we have a policy to ensure the product is sold only to reliable customers with proven and good credit history. This is the Company's policy that all customers who will make a purchase by credit must undergo a verification procedure of credit. The Company gives a certain period of credit calculated from the time the invoice is issued. The balance of account receivables is monitored periodically to reduce the possibility of uncollectible receivables. When a customer is unable to make payment within the given period of time, the Company will contact him to follow up receivable maturity, if the customer does not pay off the debt maturing in an agreed period, the Company take a legal measure depending on the valuation of the Company. Special treatment may be made if the debt is not considered collectible. To ease credit risk, the Company will stop delivering all the products to certain customer as a result of nonpayment. The Company does not concentrate on credit risk since accounts receivable comes from numbers of customer.

## 5. Risiko Persaingan Usaha

Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, strategi yang dijalankan oleh Perseroan adalah dengan selalu menjaga kualitas produk serta peningkatan pelayanan kepada pelanggan.

## 6. Risiko Produk Substitusi

Strategi yang dijalankan Perseroan dalam menghadapi produk substitusi adalah dengan melakukan penetrasi pasar dengan produk yang mempunyai daya saing dan lebih ekonomis. Perseroan memiliki produk dengan daya tahan, kekuatan, dan masa pakai produk yang lebih unggul, dan beberapa produk baja lapis yang tidak bisa digantikan oleh produk berbahan dasar asbes, plastik dan fiber. Hal inilah yang membuat Perseroan merasa yakin dan mampu untuk bersaing terhadap produk substitusi tersebut.

## 7. Risiko Pencemaran Lingkungan

Dalam menjalankan usaha di bidang industri baja lapis ini, limbah yang dihasilkan oleh pabrik Perseroan terdiri dari limbah cair dan padat. Limbah cair berupa oil dan minyak yang berasal dari bahan baku utama, yaitu CRC, di mana sebelum masuk dalam proses pelapisan/pencelupan telah dibersihkan lebih dulu dari oil dan minyak. Perseroan tidak melakukan penerapan khusus dalam pembuangan limbah ini, minyak dan oli yang tersisa cukup dibakar dalam tungku yang telah disediakan dengan tidak berdampak signifikan terhadap lingkungan. Sementara itu, limbah padat dapat dipastikan limbah tidak ada, karena sisa hasil limbah padat ini masih memiliki nilai jual. Perseroan selalu berusaha untuk memenuhi semua ketentuan dan peraturan Pemerintah mengenai lingkungan hidup yang salah satunya dengan mengurus UPL dan UKL. (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup)

## 8. Risiko Yang Berkaitan Dengan Perekonomian Dan Moneter

Untuk mengatasi risiko yang berkaitan dengan perekonomian dan moneter, Perseroan berusaha untuk menjaga tingkat likuiditas yang cukup serta memelihara hubungan yang baik dengan pemasok dan kreditur.

## 5. Risk of Business Competition

In facing the fierce business competition, the strategy conducted by the Company is by sustainably maintaining quality of the product as well as improving services to customers.

## 6. Risk of Substitute Product

The strategy taken by the Company in facing substitute products, is by penetrating the market with products that have competitiveness and more economical. The Company have products with better durability, strength, and product lifetime, and several coated steel products that cannot be substituted by products containing asbestos, plastics, or fiber. This is what makes the Company feel confident and able to compete against such substitute products.

## 7. Risk of Environmental Pollution

In running the coated steel industry, the Company's factories produce waste consisting of solid and liquid wastes. Liquid waste is oil and grease from main raw material, namely CRC, which should be cleared from oil and grease before it is being processed for coating. The Company does not do any special treatment in disposing the waste, just burn the liquid waste in a furnace without significant impact on the environment. There is unlikely for the Company to have solid waste, as the solid waste has a selling point. The Company always strives to meet all prevailing regulations regarding environment; among other thing, by taking care of the UPL and UKL (Environmental Management & Monitoring Efforts)

## 8. Risk Relation to Economy and Monetary

To Overcome the risk relating to the economy and monetary, the Company strives to maintain an adequate level of liquidity as well as maintain good relationship with suppliers and creditors.

## 9. Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perseroan mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

## 10. Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola kewajiban, arus kas operasi, dan ketersediaan dana untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan likuiditasnya. Sebagai bagian dari keseluruhan pengelolaan likuiditas, Perseroan mengelola kas dan setara kas dalam jumlah cukup menurut manajemen untuk membiayai operasi Perseroan. Selain itu, Perseroan akan tetap mempertahankan ketersediaan fasilitas pendanaan eksternal dari institusi perbankan pada tingkat layak.

## 9. Foreign Currency Risk

The Company has some transactions using foreign currency for the expenditure of some merchandise and placement of funds in the trusted banks. The Company conducts foreign currency risk management continuously by monitoring fluctuations in currency exchange rates which enables the Company to apply hedging transactions if necessary in order to mitigate the foreign currency risk.

## 10. Liquidity Risk

The Company manages its debts, cash flows and the availability of fund to ensure that its liquidity requirements are met. As part of its overall liquidity management, the Company maintains sufficient levels of cash and cash equivalents deemed adequate by the management to fund the Company operations. In addition, the Company also ensures the availability of external funding by banking institutions at a reasonable level.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Our Corporate Social Responsibility



Sebagai bagian dari pelaksanaan tanggung jawab sosialnya, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan usahanya.

Pelaksanaan Program-program yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan pengembangan kualitas masyarakat sekitar pabrik maupun kantor pusat dan masyarakat secara umum.

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan akan tanggung jawab sosialnya maka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka di 2012 Perseroan telah melakukan kegiatan program sosial Perseroan berupa:

1. Beasiswa kepada keluarga inti karyawan Perseroan pada tahun 2012.

As part of the implementation of its social responsibility, the Company is committed to providing safe and healthy work environment for all parties involved in its business activities.

The Company's social responsibility programs are conducted by taking into account the quality development of the community living in the proximity of its factory and headquarter as well as the community in general.

To realize its concern on corporate social responsibility pursuant to the governing laws and regulations, in 2012 the Company conducted the following social program:

1. Distribution of scholarship to the employees' core family.

# Data Perusahaan

## Corporate Data

### INFORMASI PERUSAHAAN

#### CORPORATE INFORMATION

- Nama Perusahaan *Company Name*  
PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk.
- Kantor Pusat *Head Office*  
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55  
Jakarta Pusat 10730, Indonesia  
Telp. (62-21) 628 8647  
Fax. (62-21) 601 1933  
Website: www.saranacentral.com
- Pabrik *Factory*  
Kp. Krajan, Desa Mekarjaya Tamelang  
Purwasari, Karawang 41373, Indonesia  
Telp. (62-267) 432 444/555/666/777  
Fax. (62-267) 432 888
- Pencatatan Saham *Listing*  
Bursa Efek Indonesia  
Kode Saham  
Baja *Steel*
- Dewan Komisaris *Board of Commissioners*
  - \_ Komisaris Utama President Commissioner :  
Soediarto Soerjoprahono
  - \_ Komisaris Commissioner :  
Ibnu Susanto
  - \_ Komisaris Independen President Commissioner :  
Bastianus Fritz Josef Lumanauw
- Dewan Direksi *Board of Directors*
  - \_ Direktur Utama President Director :  
Handaja Susanto
  - \_ Direktur Director :  
Entario Widjaja Susanto
  - \_ Direktur Director :  
Pandji Surya Soerjoprahono
  - \_ Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director :  
Suryani Kamil
- Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*  
Handaja Susanto  
Email: sales@saranacentral.com
- Akuntan Publik *Public Accountants*  
RAMA WENDRA  
A Member of Mc Milan Woods  
Graha Mampang 2nd Floor  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 109  
Jakarta 12760, Indonesia  
Telp. (62 21) 7985 5757  
Fax (62 21) 7981 957
- Notaris *Notary*  
IRWAN SOERODJO, SH, MSi  
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2  
Kompleks Ketapang Indah  
Blok B2 No. 4-5  
Jakarta 11140  
Telp. (62 21) 630 1577  
Fax (62 21) 633 7851
- Penasihat Hukum *Lawyer & Legal Counsel*  
SSU & PARTNERS  
Sequis Center 1st Floor  
Jl. Jendral Sudirman 71,  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telp. (62 21) 5290 3957  
Fax (62 21) 5290 3958
- Biro Administrasi *Share Registrar*  
PT ADIMITRA TRANSFERINDO  
Nusalanggeng Building Lantai 2  
Jl. Perintis Kemerdekaan  
Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VII  
Jakarta Timur 13210  
Telp. (62 21) 478 8515  
Fax (62 21) 470 9697

## SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memandang sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cakap adalah aset penting dalam Perseroan. Pencapaian strategi dan tujuan jangka panjang Perseroan sangat tergantung kepada kemampuannya mengarahkan dan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki. Perseroan memberikan perhatian terhadap upaya-upaya untuk mengembangkan setiap individu dalam organisasinya dengan secara teratur melakukan pelatihan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta menyokong pertumbuhan Perseroan secara berkesinambungan.

Perseroan memang memiliki beberapa karyawan yang memiliki keahlian khusus seperti operator mesin dan karyawan di bagian perawatan mesin produksi dan pengendalian mutu. Pelatihan-pelatihan untuk karyawan lain diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap karyawan yang memiliki keahlian khusus tersebut.

Perseroan juga terus membina rasa kebersamaan diantara sesama karyawan dan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan seluruh karyawan. Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, dengan tujuan untuk memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki di kalangan karyawan. Perseroan memberikan gaji dan upah dengan mengacu kepada ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai peraturan yang berlaku.

Perseroan telah mengadakan Perjanjian Kerja Bersama dengan PSP-SPN yang telah didaftarkan pada Direktorat Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan telah memperoleh Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja tertanggal 3 Agustus 2010. Saat ini Serikat Pekerja/Serikat Buruh sudah berganti menjadi FSPMI dan sudah dicatatkan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karawang dengan Nomor Pencatatan : 001/B/PUK SPL-FSPMI/SCB/II/2012 tanggal 21 Februari 2012.

## HUMAN RESOURCES

The Company views human resources with good quality as well as proficient knowledge and skills as instrumental assets to the Company. Achievement of the Company's strategy and long-term goals absolutely depends on its capability in managing and empowering the human resources. The Company pays attention to the efforts to improve the quality of every individual within its organization by regularly organizing internal and external trainings, with a view to make its strategies into reality and help the Company grow sustainably.

The Company does have a number of employees possessing particular expertise such as machine operators and employees who handle production machine maintenance and quality control. Nevertheless, trainings for other employees on the particular expertise are expected to be able to reduce the reliance on those employees with the specific skills.

The Company also constantly strives to foster a sense of togetherness among fellow employees and a harmonious industrial relation between the Company and all of its employees. The Company never stops trying to improve the welfare of its employees, which aims to foster their loyalty and sense of belonging to the Company. The Company provides salaries and wages with reference to the corresponding provisions of the Minimum Wages provincial regulations.

The Company has made and entered into a Joint Work Agreement with Indonesia's labor union called "Partai Serikat Pekerja – Serikat Pekerja Nasional" or shortened as "PSP-SPN", which has been registered in the Directorate General of Industrial Relations and Labor Social Security and obtained the Decision of the Director General of Industrial Relations and Social Security Labor dated 3 August 2010. Today the Labour Union has turned into FSPMI and is listed on the Department of Manpower and Transmigration of Karawang Regency with Registration Number: 001/B/PUK SPL-FSPMI/SCB/II/2012 dated 21 February 2012.

## KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN

Per 31 Desember 2012, jumlah karyawan Perseroan adalah 136 orang, dari 142 karyawan di tahun 2011.

Berdasarkan Jenjang Pendidikan <i>By Education</i>	2012	2011
S2 <i>Post Graduate</i>	2	2
S1 <i>Bachelor Degree</i>	25	25
Akademi / Diploma <i>Academy / Diploma</i>	14	15
SLTA (Sederajat) <i>Senior High School</i>	93	95
SLTP (Sederajat) <i>Junior High School</i>	1	1
SD <i>Elementary School</i>	4	5
<b>TOTAL</b>	<b>139</b>	<b>143</b>

Berdasarkan Jenjang Jabatan <i>By Level</i>	2012	2011
Direktur <i>Director</i>	4	4
Manager	7	7
Staff	124	127
Non-Staff	4	5
<b>TOTAL</b>	<b>139</b>	<b>143</b>

## COMPOSITION OF THE COMPANY'S EMPLOYEES

As of 31 December 2012, the number of the Company's employees was 136 to 142 employees in 2011.

Berdasarkan Jenjang Usia <i>By Age</i>	2012	2011
18-30	20	26
31-40	80	92
41-50	33	22
> 50	6	3
<b>TOTAL</b>	<b>139</b>	<b>143</b>

Berdasarkan Status Tetap /Harian Lepas <i>By Permanent / Non-Permanent on Daily Base Status</i>	2012	2011
Tetap <i>Permanent</i>	136	140
Pegawai Harian Lepas <i>Non-Permanent On Daily Base</i>	173	169
<b>TOTAL</b>	<b>309</b>	<b>309</b>



# Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Responsibility of the Annual Report

Formulir Nomor : X.K.6-1

Form Number : X.K.6-1

**Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas laporan tahunan (periode) 2012 PT. Saranacentral Bajatama, Tbk.**

**Statement of Board of Commissioners and Directors on responsibility for the annual report 2012 PT. Saranacentral Bajatama, Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Saranacentral Bajatama, Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

*We the undersigned below declare that all information in the 2012 Annual Report of PT. Saranacentral Bajatama, Tbk. is presented in a complete and correct manner and we are fully responsible for the accuracy of the content of this annual report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made in truth.*

Jakarta , April 2013

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Soediartha Soerjoprahono**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Ibnu Susanto**

Komisaris  
Commissioner



**Bastianus Fritz Josef Lumanauw**

Komisaris  
Commissioner

## Direksi Board of Directors



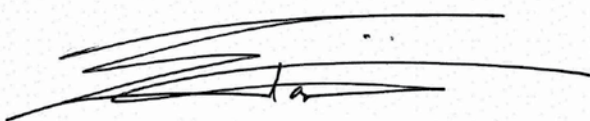
**Handaja Susanto**

Direktur Utama  
President Director



**Pandji Surya Soerjoprahono**

Direktur  
Director



**Entario Widjaja Susanto**

Direktur  
Director



**Suryani Kamil**

Direktur Tidak Terafiliasi  
Non-Affiliated Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*